

STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

by Imam Asngari

Submission date: 01-May-2023 12:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2079899818

File name: KONOMI_INDONESIA_DAMPAK_PANDEMI_COVID-19_Imam_Asngari-rev_ok.pdf (3.67M)

Word count: 4568

Character count: 26598

**WEBINAR IMEPA:
STRATEGI KETAHANAN EKONOMI INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19**

STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

OLEH:

DR. IMAM ASNGARI, SE, M.Si

(KOPRODI EKONOMI PEMBANGUNAN FE-UNSRI)

IMEPA FE-UNSRI

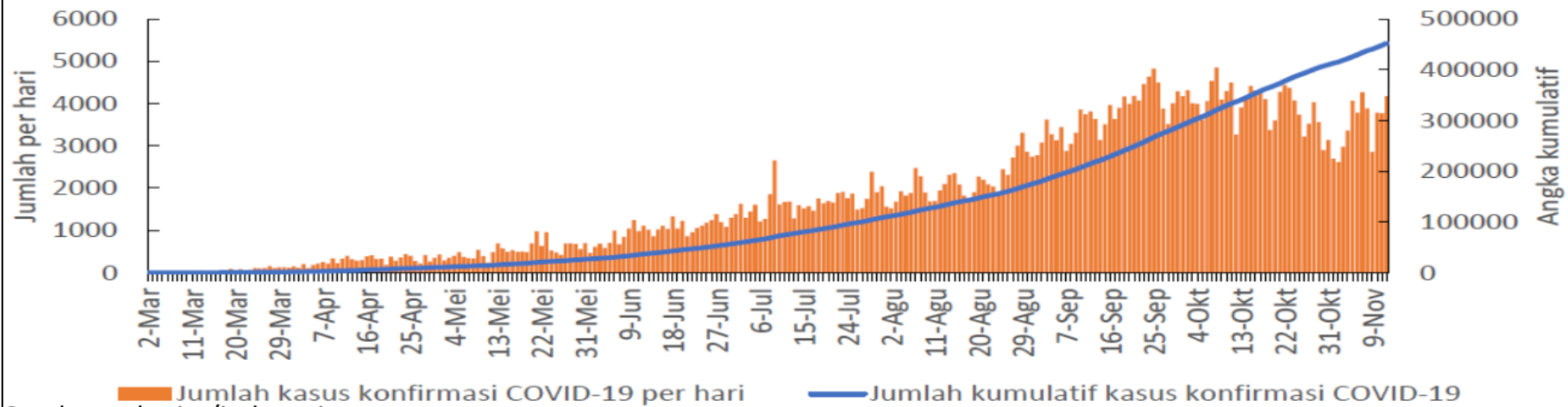
Palembang, 25 November 2020

SEBARAN GEOGRAFI KASUS TERKONFIRMASI COVID-19 DI INDONESIA, 11-24 NOVEMBER 2020



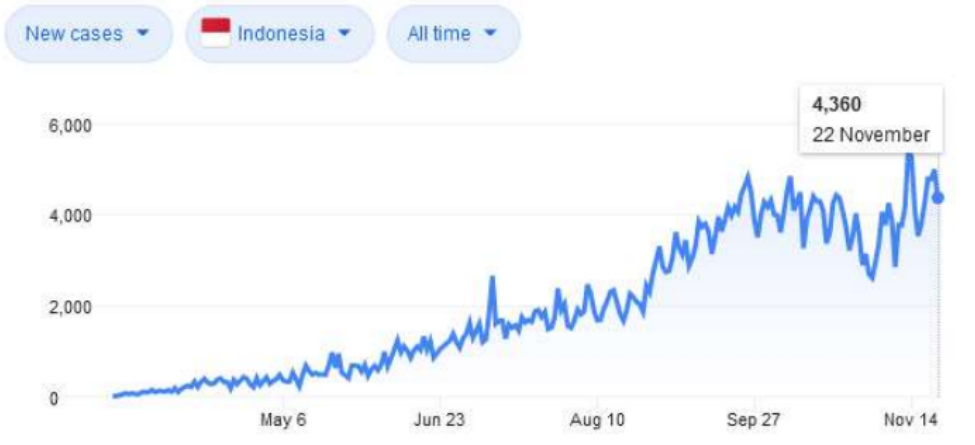
Sumber: WHO.int/indonesia

Kasus Positiv Covid Indonesia dan Dunia



Sumber: who.int/indonesia

Daily change



Each day shows new cases reported since the previous day - Updated less than 10 mins ago -
 Source: [Wikipedia](#) · [About this data](#)

Cases overview

South Sumatra

Total cases	Recovered	Deaths
9,113	7,384	487

Indonesia

Total cases	Recovered	Deaths
502K +4,442	422K	16,002 +118

Worldwide

Total cases	Recovered	Deaths
58.7M	37.5M	1.39M

Sumber: <https://www.google.com>; 24 Nov 2020

REGRENERASI DIBALIK MUSIBAH COVID-19: MAKNA TUKHAAFIT DAN QURUUNA

- KATA **CHOVID**, SECARA BACAAN MAHROJUL HURUF MIRIP DENGAN **TUKHAAFIT** DALAM QUR'AN SURAH AL-ISRA' AYAT:110. KATA **CORONA** MIRIP DENGAN **QURUUNA** DALAM SURAH ALMU'MINUN, AYAT 42; AL-QHASAS, AYAT 45, DAN AL-FURQON, AYAT 38.

Khaafit = Chofid = rendah/kecil ukuran volume. Quruuna = Corona = umat atau generasi

Katakanlah (Hai Muhammad): "Serulah Allah atau serulah Ar-Rahman, dengan nama yang mana saja kamu seru, Dia mempunyai nama-nama yang terbaik (*al asmaaul husna*) dan janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendharkannya dan carilah jalan tengah di antara kedua itu" (Qs, Al Isra', 17:110).

قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوْ ادْعُوا الرَّحْمَنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَلِكَ سَبِيلًا ﴿الاسراء : ١١٠﴾
ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قُرُونًا آخَرِينَ ﴿المؤمنون : ٤٢﴾
وَعَادًا وَثَمُودًا وَأَصْحَابَ الرَّسِّ وَقُرُونًا بَيْنَ ذَلِكَ كَثِيرًا ﴿الفرقان : ٣٨﴾
وَلَكِنَّا أَنْشَأْنَا قُرُونًا فَتَطَاوَلَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ وَمَا كُنْتَ ثَاوِيًّا فِي أَهْلِ مَدْيَنَ
تَتَلَوُا عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا وَلَكِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ﴿القصص : ٤٥﴾

Kemudian Kami ciptakan sesudah mereka **umat-umat** yang lain (QS. Almu'minun, 23: 42)

Dan (telah Kami binasakan) kaum 'Ad dan samud dan penduduk Rass serta banyak (lagi) **generasi** di antara (kaum-kaum) itu. (QS. Al-Furqan:, [25]: 38))

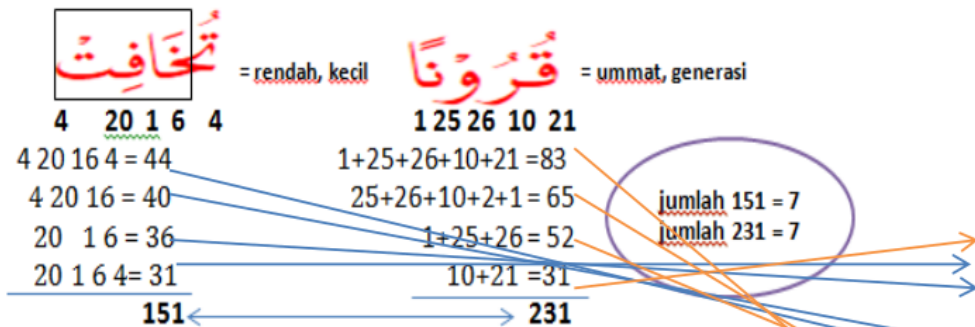
Tetapi Kami telah mengadakan beberapa **generasi**, dan berlalulah atas mereka masa yang panjang, dan tiadalah kamu tinggal bersama-sama penduduk Mad-yan dengan membacakan ayat-ayat Kami kepada mereka, tetapi Kami telah mengutus rasul-rasul. (Al-Qashass, 28: 45)

KATA KHAAFIT (MIRIP COVID) HANYA 1 KALI DAN QURUUNA (MIRIP CORONA) 3 KALI TERTULIS DALAM AL-QUR'AN, APA MAKNANYA ?

KATA COVID DAN CORONA, YANG PENGUCAPANNYA MIRIP DENGAN KHAAFIT (dilafazkan KHOOFIT) DAN QURUUNA ATAU CORONA, MENJADI SATU BUKTI BAHWA PERISTIWA PANDEMI COVID TELAH TERTULIS DALAM AL-QUR'AN DALAM KONTEK AZAB SUATU KAUM DAN DIGANTINYA DENGAN GENERASI BARU.

- KATA CORONA LEBIH BANYAK DIUCAPKAN DARI PADA COVID, MAKNANYA CORONA PERISTIWANYA BISA BERULANG (MAKSUDNYA YANG TERKENA CORONA BISA KENA CORONA LAGI).

CORONA DISEPAKATI MENJADI PANDEMI ATAU MUSIBAH DUNIA. MUSIBAH MENJADI UJIAN (QS. Al-Baqarah [2]: 155); ORANG-ORANG YANG SABAR MENYIKAPI MUSIBAH BERKATA: *"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un"* (sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali). (QS. Al-Baqarah [2]: 156).



Urut	Nama Surah	Arti Surah	Ayat
7	QS. Al-A'raf	Tempat Yang Tertinggi	206
15	QS. Al-Hijr	Bukit Hijr	99
17	QS. Al-Isra	Perjalanan Malam	111
28	QS. Al-Qasas	Kisah-Kisah	88
23	QS. Al-Mu'minin	Orang-Orang Mu'min	118
31	QS. Luqman	Lukman	34
36	QS. Yasin	Yasin	83
38	QS. Sad	Sad	88
40	QS. Ghafir	Sang Maha Pengampun	85
44	QS. Ad-Dukhan	Kabut	59
52	QS. At-Tur	Bukit Tur	49
65	QS. At-Talaq	Pencerahan	12
83	QS. Al-Mutaffifin	Orang-Orang yang Curang	36
479	JUMLAH		1068

151 (QS, Al-Hijr : 15:1), "Inilah ayat Al-Qur'an yang nyata memberikan penjelasan".

231 (QS Al-Mu'minin, 23:1), "Sungguh beruntung orang-orang yang beriman"

Jumlah 15:1 dan 23:1 = 38;2 lihat QS, As-Sad, 38:2 (Tetapi orang-orang yang kafir (berada) dalam kesombongan dan permusuhan).

(Qs. Al-A'raf, 7: [7]). Dan pasti akan Kami beritakan kepada mereka dengan ilmu (Kami) dan Kami tidak jauh (dari mereka)".

فَلَنَقُصَّنَّ عَلَيْهِم بِعِلْمٍ وَمَا كُنَّا غَائِبِينَ

Lalu orang-orang yang zhalim mengganti perintah dengan (perintah lain) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka Kami turunkan malapetaka dari langit kepada orang-orang yang zhalim itu, karena mereka (selalu) berbuat fasik. (QS. Al-Baqarah, [2]: 59)

Kapan Musibah Covid-19 Mulai dan Berakhir

26 10 2021

MATEMATIKA COVID DAN CORONA

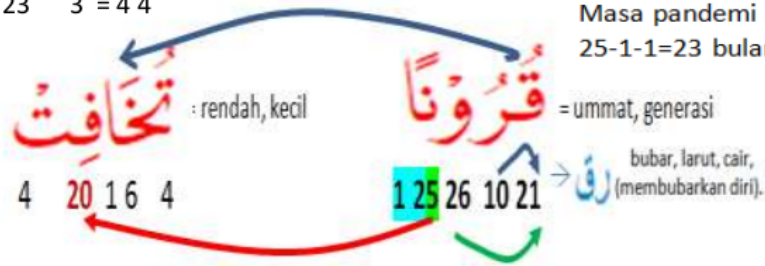
08 12 2019

Cov-Vid berawal 8-12-2019 dan Corona berakhir 26-10-21

18 23 3 = 4 4

Masa pandemi

25-1-1=23 bulan



Covid mulai dari kata Tukhaafit = Tahun 20-1 = 19, bulan 20-(4+4)=12, tanggal (20-16+4) = 8

Covid-19 Mulai Tanggal 8-12-2019

Covid Mulai dari Kata Quruna = lihat 1 25 artinya 8 (=1+2+5) bulan 12, tahun lihat angka akhir dan awal 21-(1+1) =19. Artinya Corona dimulai Tgl 8 Desember 2019.

Covid-19 Berakhir 26-10-2021. Sebab ujung dan pangkal angka Quruna adalah 1 dan 1. Perkalian 1 akan menghasilkan bilangan yang dikali itu sendiri. 1 dan 1 jumlahnya 2, jika dimulai tahun 2019 + 2 = akan berakhir tahun 2021.

8. QS Al-Anfal, 75 ayat

12. (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat, "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman."

Kelak akan Aku berikan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka pukullah di atas leher mereka dan pukullah tiap-tiap ujung jari mereka (QS, Al-Anfal [8] 12).

Makna 4 20 16 4. Lihat QS. Ad-Duhan [44]: 16], Allah akan menghantam dengan keras sebagai balasan. Sungguh orang yang bertaqwa berada di tempat yang aman (Qs, Ad-Duhan, [44]: 51)

Kemungkinan besar Pandemi Covid Berakhir 26 Oktober 2021 M

11. QS. Yunus (Nabi Yunus) 109 ayat

21. Dan apabila Kami memberikan suatu rahmat kepada manusia, setelah mereka ditimpa bencana, mereka segera melakukan segala tipu daya (menentang) ayat-ayat Kami. Katakanlah, "Allah lebih cepat pembalasannya (atas tipu daya itu)." (QS. Yunus [10]: 21)

8

26. Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya (kenikmatan melihat Allah). Dan wajah mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) dalam kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalamnya. (QS. Yunus [10]: 26)

Jumlah = 420+164 = 584

Jumlah 125+26+1021 = 1.172

Pembagian: 1172 / 584 = 2,008 = 2,0

perkalian 4x20x1x6x4 = 1920

Perkalian 1x25x26x10x21 = 136.500

Pembagian 136500 / 1920 = 71,09375 = 71,1 = 71

Perkalian 1920 x 584 = 112180

Perkalian 1172x136500 = 159978000

Pembagian 159978000/112180 = 142,674434932 = 142,67

Perkalian 2 x 71 x 142,67 = 20 . 259, 14

Covid-19 terjadi di Tahun 2020 Masehi dan Tahun 1441 Hijriah.

Lihat QS Al-Baqarah, [2]: 59

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رَجْزًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ

Lalu orang-orang yang zalim mengganti perintah dengan (perintah lain) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka Kami turunkan malapetaka dari langit kepada orang-orang yang zalim itu, karena mereka (selalu) berbuat fasik. (QS. Al-Baqarah: 59)

Informasi Apa dibalik Covarian Tukhaafit dan Quruuna

KORELASI S_ATURAN DAN A_KEJADIAN COVID-19:

	S_ATURAN	A_KEJADIAN
S_ATURAN	1.000000	-0.783081
A_KEJADIAN	-0.783081	1.000000

KORELASI NEGATIF BERMAKNA AZAB. BUKTIKAN QS Annaba' [78]:30

قَدْ وُعِدْنَا قَلِيلًا لَّئِن كُنَّا إِلاَّ عَدَايَا

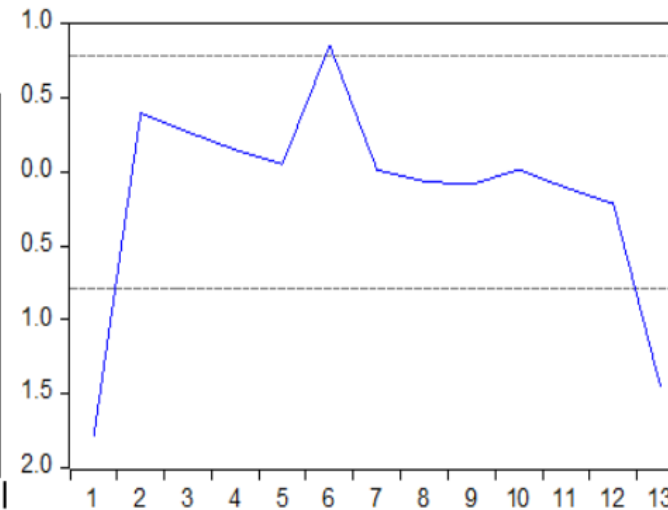
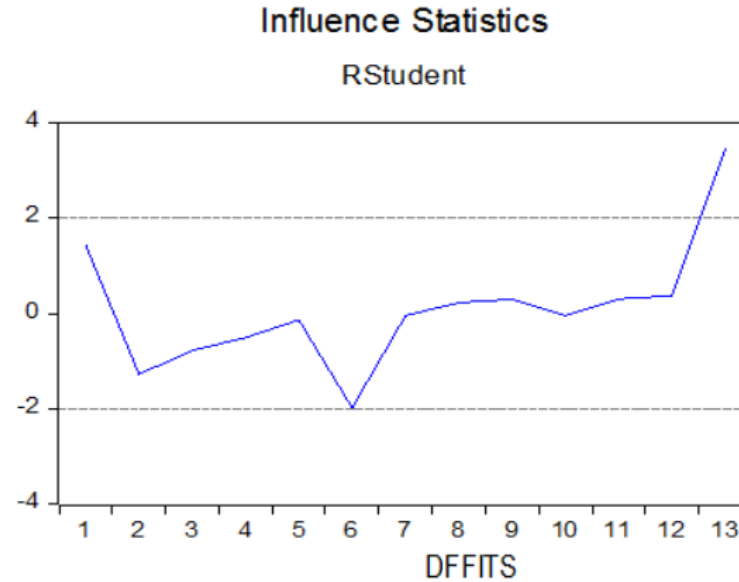
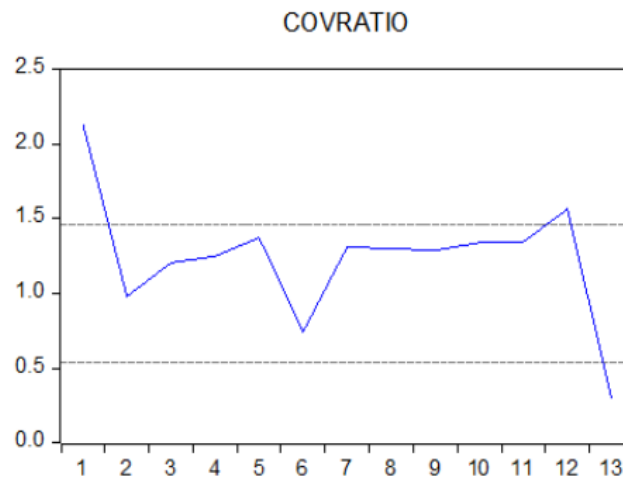
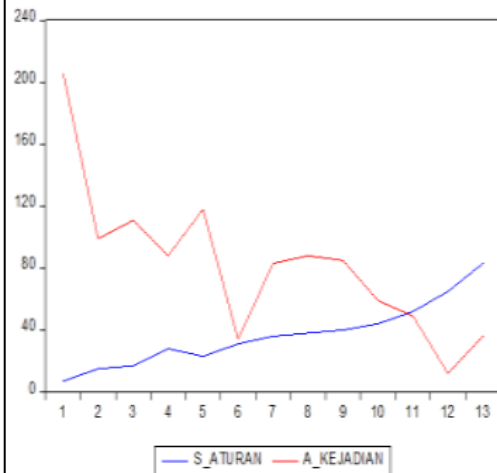
Qs. [78]:30. Maka karena itu rasakanlah! Maka tidak ada yang akan Kami tambahkan kepadamu selain azab.

Lebih jauh dari korelasi, dibelakangnya ada angka 30:81 Surah Arrum sebanyak 60 ayat, maka ibaca ayat 8 dan 1. Korelasi Khofit dan Quruuna, ada tantangan ilmu di sana:

QS 30: 1 **الم**

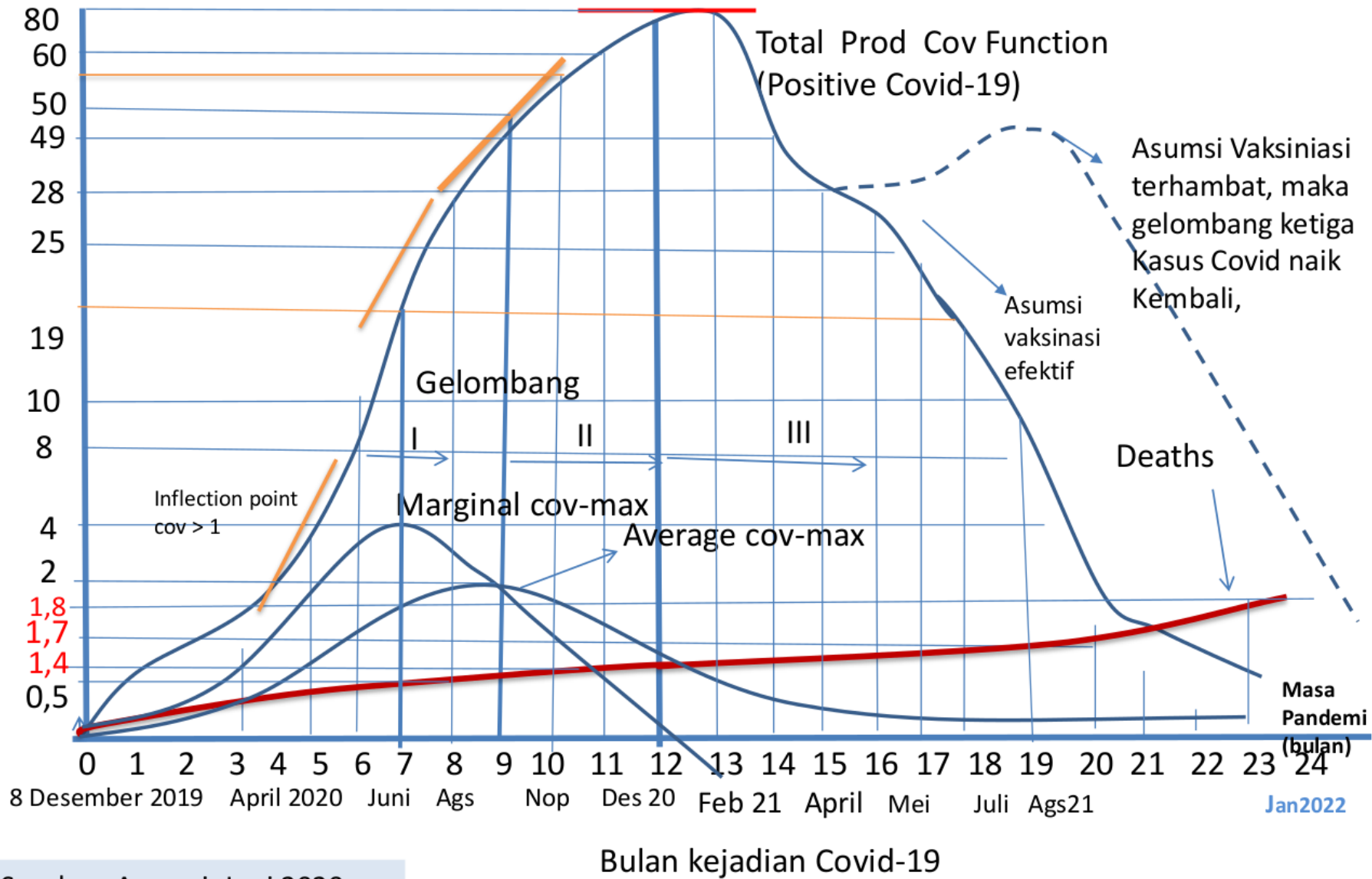
Alif Lam Mim (bisa Alamma, Atau ilmu = Ilmu Alam, Ilmu Semesta Alam)

Hubungan selanjutnya QS 30: 8 (manusia tidak memikirkan keadain dirinya, Allah tidak menciptakan langit dan bumi kecuali dengan tujuan, tetapi kebanyakan manusia mengingkari pertemuan dengan Tuhannya.



Perkiraan Bentuk Kurva Kasus Covid-19 Dunia Berdasarkan Tukhaafit dan Quruuna, Wabah Covid 23-30 Bulan

Positif Covid (Juta)



Sumber: Asngari, Juni 2020

Perkembangan Global Kasus Terkonfirmasi Covid-19 Per Tanggal 29 Juni dan 24 November 2020

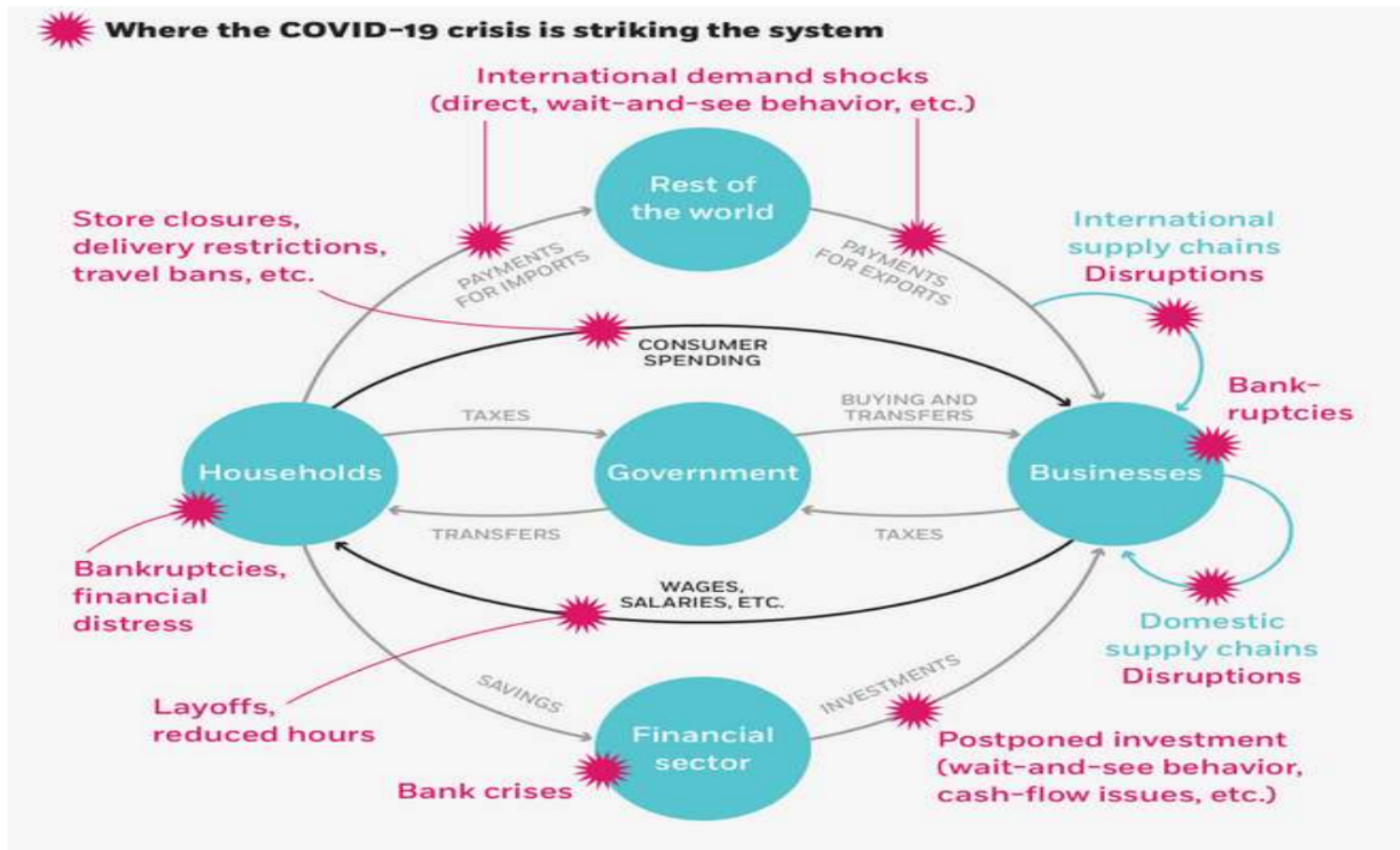
Kelompok Negara	Jumlah Kasus Positif, 29 Juni 2020	Jumlah Kasus Positif, 24 November 2020
Amerika (<i>Americas</i>)	5.042.486	25.015.372
Eropa (<i>Europe</i>)	2.673.131	17.246.559
Asia Tenggara (<i>South-East Asia</i>)	760.816	10.470.107
Afrika (<i>Africa</i>)	288.347	1.457.399
Mediterania Timur (<i>Eastern Mediterranean</i>)	1.041.774	3.864.060
Pasifik Barat (<i>Western Pacific</i>)	214.106	846.079
Dunia Global	10.021.401	58.900.547
Jumlah Kasus Meninggal (Deaths)	499.913	1.393.305

Sumber: WHO, Covid-19 Situation Report 161, 29 June 2020 and 24 November 2020

retrived from <https://covid19.who.int/table?tableChartType=heat>

Data last updated: 2020 /06/29 , 10.00PM , 10.00 AM CEST and 2020/11/24, 6:08 pm CEST
6:08 PM Central European Summer Time (CEST) = 12:08 PM Tuesday, in Palembang City, South Sumatra

Krisis Sistemik Akibat Covid-19



Sumber : Baldwin (2020)

Dampak Covid: Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengangguran, dan Kemiskinan

- Covid-19, memaksa kita harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat, seperti menjaga jarak sosial (*social / physical distancing*), PSBB, hingga karantina wilayah (lockdown). Pada masa pandemi ini mengurangi kesempatan pedagang dan pelaku usaha mikro memperoleh pendapatan. Sulitnya memperoleh pendapatan akan mengakibatkan daya beli masyarakat akan terus menurun.
- Menurunnya produktivitas dunia usaha, berdampak PHK. PHK menambah daftar pengangguran, selain itu para pencari kerja tidak terserap di pasar kerja menambah tingkat pengangguran terbuka (TPT).
- Pembatasan kegiatan ekonomi menyebabkan rantai pasok produksi juga terhambat, di sisi lain permintaan menurun, menyebabkan terjadinya deflasi dan inflasi sekaligus. Inflasi akan terus merangkak naik, ekonomi akan terperangkap deflasi dan krisis. Krisis akan menimbulkan pengangguran dan kemiskinan semakin tinggi.
- Harus ada stimulus ekonomi yang dapat menopang merosotnya daya beli dan mendorong dunia usaha terus berproduksi.

Bagaimana Pandemi Covid Mempengaruhi Ekonomi

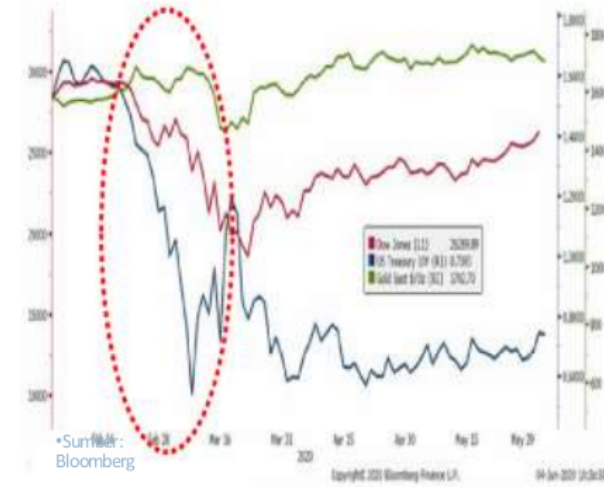
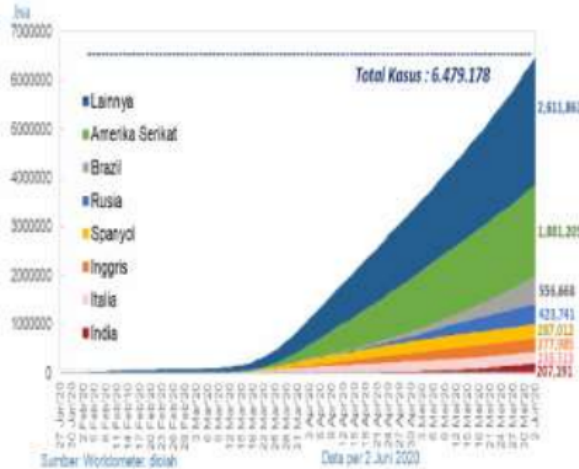
- Wabah pandemi covid-19 diatasi dengan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat, yaitu jaga jarak (social distancing), memakai masker, cuci tangan, sampai penutupan sekolah dan kantor, aktifitas belajar dari rumah, kerja dari rumah (Work from home), serta pembatasan aktivitas bepergian.
- Dampak kesehatan mempengaruhi pekerja dalam menghasilkan barang, sehingga produksi dari sisi aggregate supply melemah dan berimbas pada turunya GDP.
- Berbagai pembatasan, dan penutupan perusahaan menimbulkan PHK dan hilangnya kesempatan berusaha, sehingga menimbulkan pengangguran, serta saat yang sama hilangnya pekerjaan menurunkan pendapatan yang menyebabkan daya beli rendah. Daya beli yang rendah mempengaruhi pergeseran Agregate Demand.
- Pergeseran AD dan AS bersamaan menimbulkan deflasi dan celah inflasi serta pengangguran.

•Penyebaran Cepat COVID-19 Sebabkan Kepanikan Pasar dan Resesi Ekonomi Dunia

•PENYEBARAN COVID-19 HAMPIR KE SELURUH DUNIA
“CASH IS THE KING” PADA AWAL MARET

KETIDAKPASTIAN MULAI TURUN TAPI MASIH TINGGI...

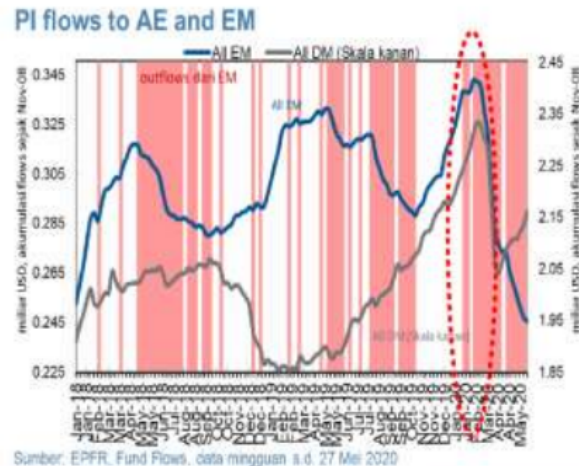
FENOMENA



•TEKANAN CAPITAL OUTFLOWS MULAI MEREDA DI EM, TELAH INFLOWS DI DM...

•EKONOMI DUNIA TERTEKAN DAN DIPERKIRAKAN MENGALAMI RESESI PADA 2020...

•VOLUME PERDAGANGAN DUNIA DAN HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL JUGA TURUN PADA 2020...



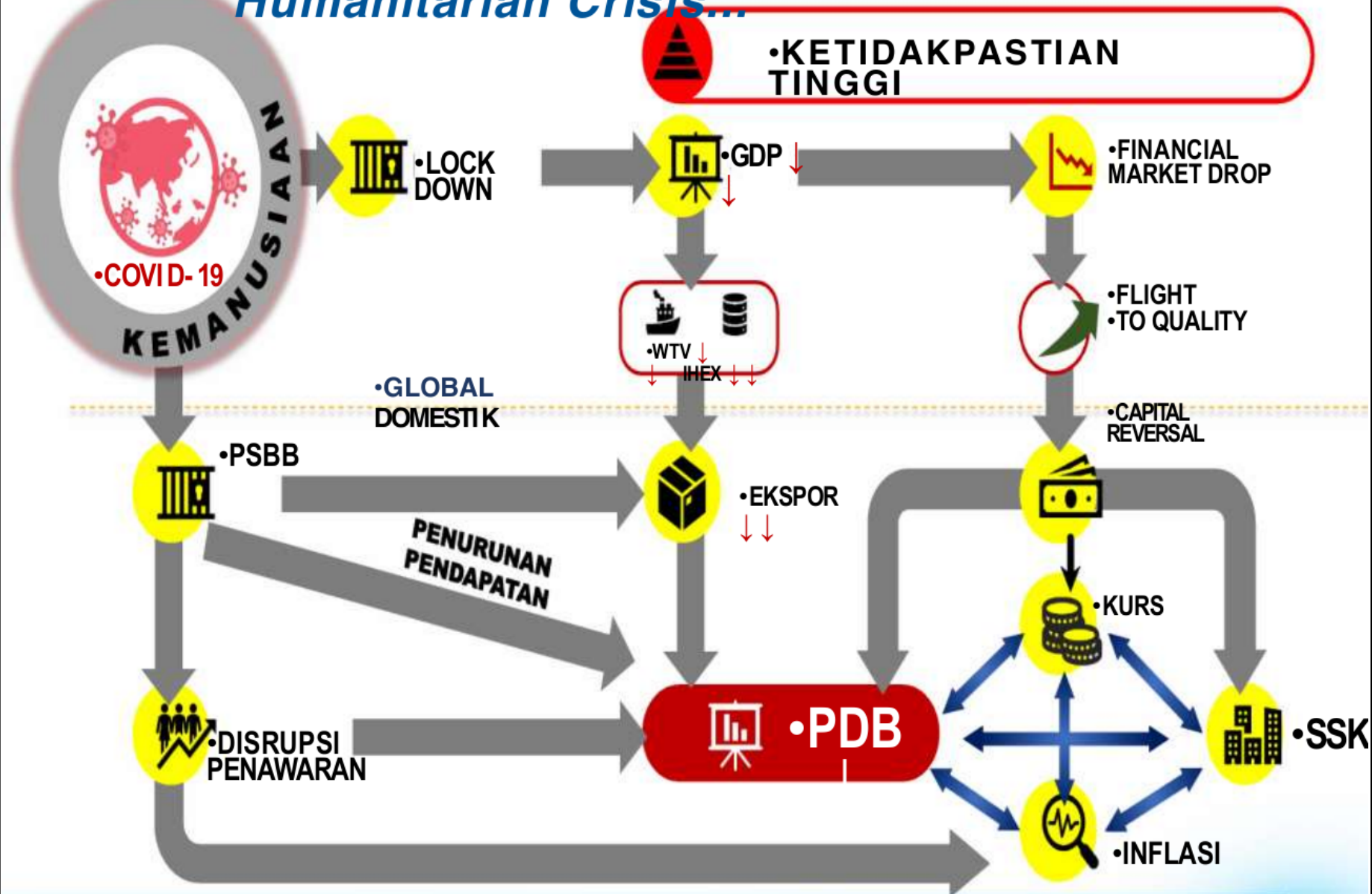
	2018	2019	2020*			2021*		
			FEB	APR	MEI	FEB	APR	MEI
PDB DUNIA	3.6	2.9	3.0	-2.0	-2.2	3.4	5.1	5.2
AS	2.9	2.3	2.1	-3.7	-3.7	2.0	4.3	4.3
EURO	1.8	1.2	1.1	-6.1	-6.1	1.3	3.2	3.2
JEPANG	0.8	0.8	0.4	-4.9	-5.1	0.7	2.6	2.7
TIONGKOK	6.6	6.1	5.6	2.1	1.8	6.2	7.9	8.0
INDIA	7.4	5.1	5.5	2.0	1.5	6.2	6.8	6.8
LATAM	1.0	0.1	1.8	-5.0	-5.0	2.0	3.2	3.2

*Sumber: IMF-WEO April 2020, Proyeksi B.

	2018	2019	2020*			2021*		
			FEB	APR	MEI	FEB	APR	MEI
WTV	3.4	-0.8	0.2	-12.4	-9.6	0.7	14.76	11.1
HKEI	-2.8	-3.0	0.6	-14.2	-14.2	2.8	12.9	12.9
• Tembaga	6.7	-7.8	-2.2	-27.0	-27.0	3.2	13.8	13.8
• Batubara	2.5	-8.6	-4.2	-19.0	-19.0	0.9	7.9	7.9
• CPO	-19.2	-2.3	15.7	-7.6	-7.6	8.4	35.5	35.5
• Karet	-16.8	12.4	-8.7	-27.7	-27.7	8.4	16.8	16.8
• Nikel	27.8	7.0	-2.2	-28.0	-28.0	1.2	13.9	13.9

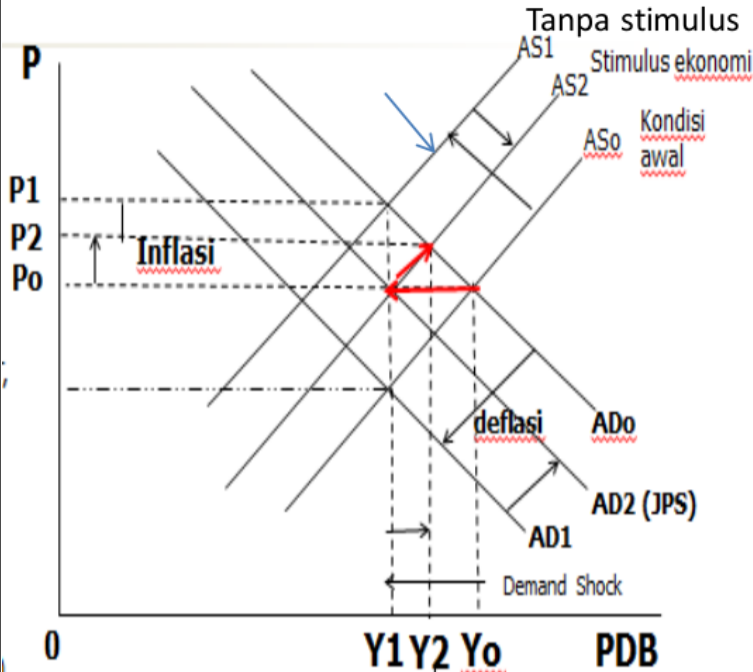
•Sumber: Bank Indonesia

• Unprecedented Impact of Global Humanitarian Crisis...



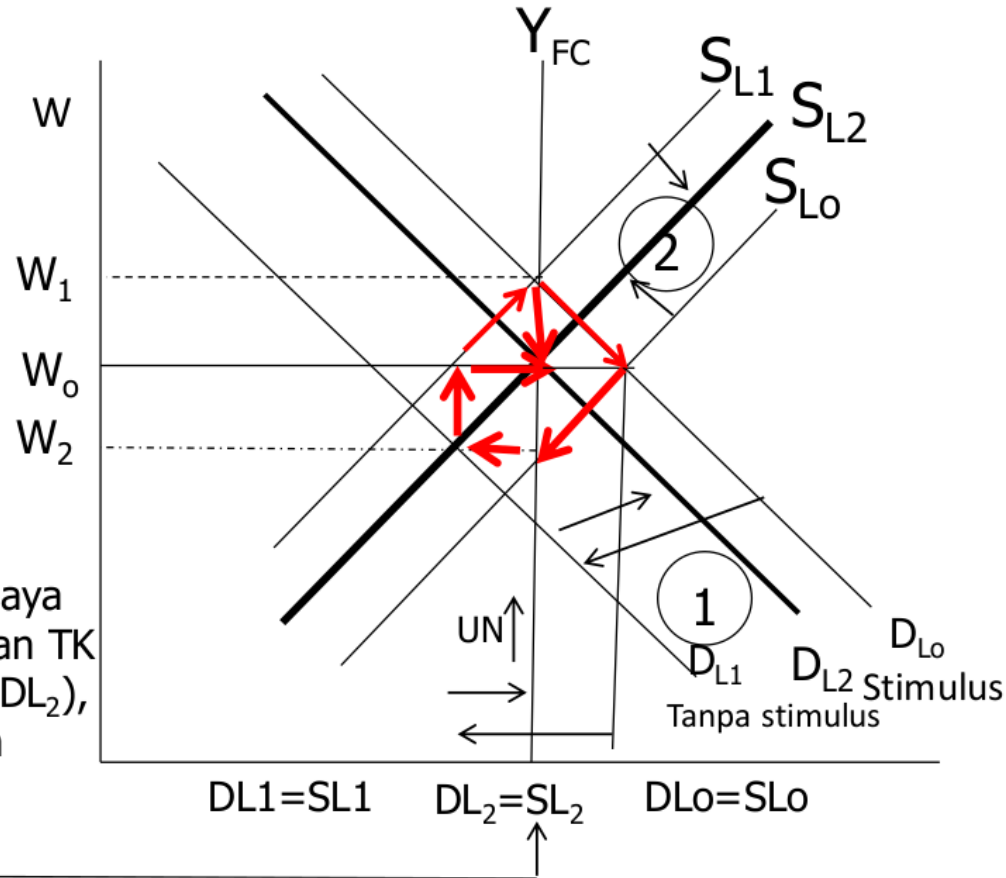
•Sumber: BANK INDONESIA

Pasar Output Akibat Covid



Bansos (PKH, BLT, Sembako, dst) menaikkan AD, sehingga mampu menopang kontraksi atau penurunan PDB (turun dari Yo ke ke Y2)

Kondisi Pasar Kerja, Dampak Covid



W₂ upah tanpa stimulus fiskal

W₁ upah dengan stimulus fiskal

Menurunnya daya beli, permintaan TK turun (DL₀ ke DL₂), pengangguran meningkat.

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2006-2019 dan Proyeksi Pertumbuhan Tahun 2020-2025 (%)

Tahun	Indonesia	5-ASEAN	China	Japan	USA	Dunia
2006	5.5	5.5	12.7	1.4	2.9	5.5
2007	6.3	6.2	14.3	1.7	1.9	5.5
2008	7.4	5.4	9.7	-1.1	-0.1	3
2009	4.7	2.5	9.4	-5.4	-2.5	-0.1
2010	6.4	6.9	10.6	4.2	2.6	5.4
2011	6.2	4.8	9.5	-0.1	1.6	4.3
2012	6	6.2	7.9	1.5	2.2	3.5
2013	5.6	5	7.8	2	1.8	3.5
2014	5	4.7	7.3	0.4	2.5	3.5
2015	4.9	5	6.9	1.2	3.1	3.4
2016	5	5.1	6.8	0.5	1.7	3.3
2017	5.1	5.5	6.9	2.2	2.3	3.8
2018	5.2	5.3	6.7	0.3	3	3.5
2019	5	4.9	6.1	0.7	2.2	2.8
2020*	-1.5	-3.4	1.9	-5.3	-4.3	-4.4
2021*	6.1	6.2	8.2	2.3	3.1	5.2
2022*	5.3	5.7	5.8	1.7	2.9	4.2
2023*	5.2	5.6	5.7	1.2	2.3	3.8

Keterangan: * Proyeksi IMF, Oktober 2020

Gambaran Pengangguran Terbuka Menurut Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan Tertinggi Pengangguran Terbuka	2010	Persen	2018	Persen	2019	Persen
1	Tidak/belum pernah sekolah	108,326	1.28	36,907	0.53	49,602	0.48
2	Tidak/belum tamat SD	573,693	6.78	386,887	5.58	544,790	5.23
3	SD	1,462,662	17.30	932,888	13.45	1,375,150	13.21
4	SLTP	1,659,451	19.62	1,190,488	17.16	1,741,098	16.73
5	SLTA Umum/SMU	2,130,190	25.19	1,790,478	25.81	2,770,717	26.62
6	SLTA Kejuruan/SMK	1,266,037	14.97	1,578,086	22.75	2,422,725	23.28
7	Akademi/Diploma	490,704	5.80	260,889	3.76	355,920	3.42
8	Universitas (S1 >)	765,074	9.05	759,357	10.95	1,149,111	11.04
	Total	8,456,135	100.00	6,935,978	100.00	10,409,111	100.00

Sumber: BPS, 2019

Jejang pendidikan menengah para pencari kerja (pengangguran terbuka) memiliki trend meningkat, dan pendidikan SMA (SMU/SMK) mendominasi penganggur terbuka. Hal ini terjadi karena APS pendidikan tinggi sekitar 25 persen. Artinya setelah tamat SMU/SMK banyak yang mencari kerja (pengangguran terbuka), atau bekerja di sektor UMKM (97 %).

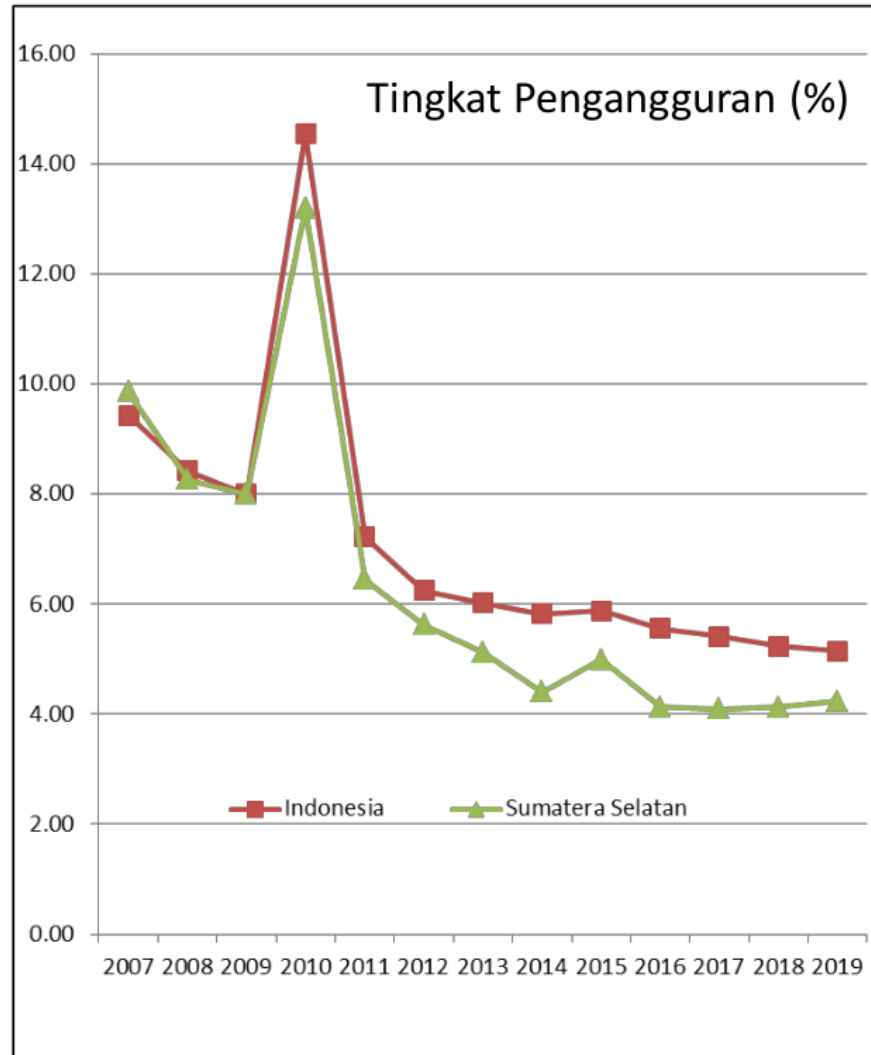
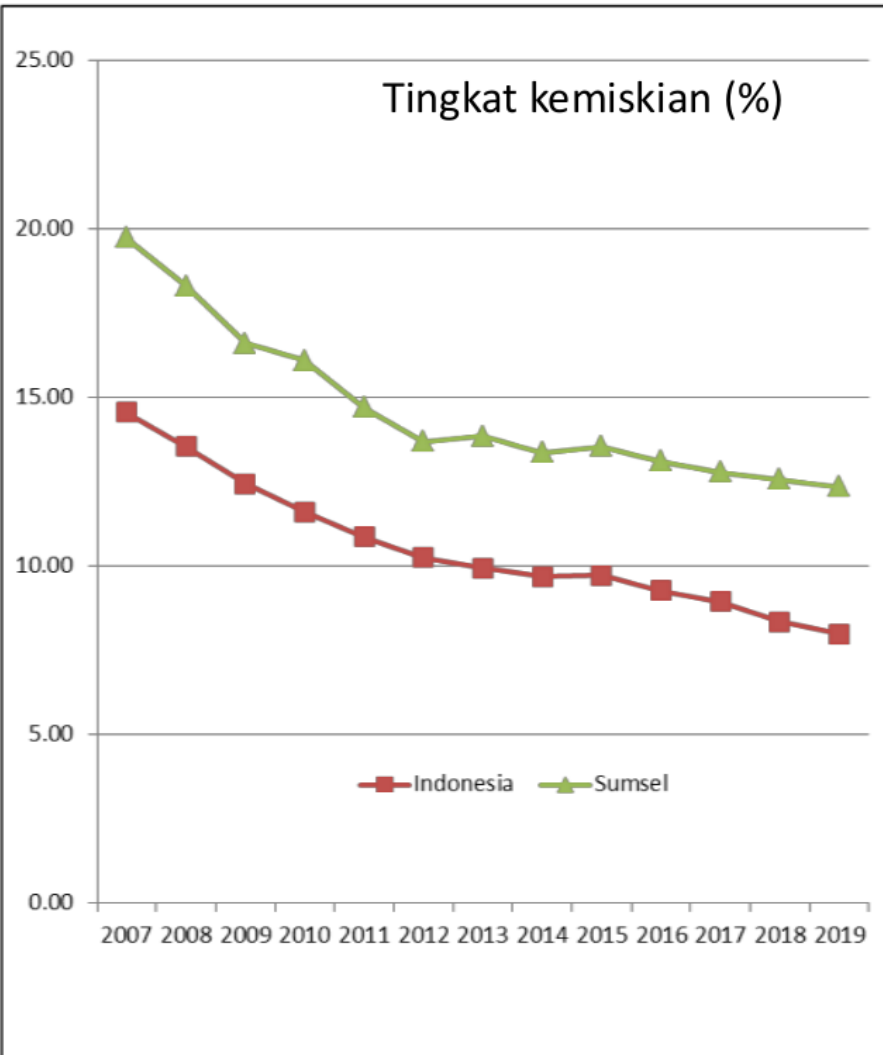
Berdasarkan pendidikan tinggi, jenjang pendidikan pengangguran terbuka untuk Diploma menurun dari 5,8 persen tahun 2010 menjadi 3,4 persen 2019, sedangkan pendidikan para pencari kerja S1 ke atas naik dari 9 persen tahun 2010 menjadi 11 persen tahun 2019 mengindikasikan bahwa telah terjadi pergeseran pendidikan ke jenjang S1 dibandingkan ke diploma.

Perkembangan Kemiskinan di Indonesia Menurut Pulau (%)

PULAU	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
SUMATERA	12.59	10.02	11.05	10.75	10.90	10.60	10.25	9.90	9.47
JAWA	16.04	8.72	10.23	9.98	9.83	9.40	9.06	8.39	8.38
BALI & NTT-NTB	14.97	12.73	13.99	13.84	14.81	14.18	13.79	13.28	12.80
KALIMANTAN	8.76	4.39	6.39	6.37	6.30	6.16	6.23	6.07	5.83
SULAWESI	16.59	6.63	12.66	12.53	12.78	12.31	12.11	11.59	11.08
PAPUA	40.57	5.30	29.12	27.82	27.04	26.82	25.90	25.22	24.02
INDONESIA	15.72	8.69	11.42	11.11	11.18	10.78	10.38	9.74	9.50

Sumber: BPS, 2020

Perkembangan Tingkat Kemiskinan dan Pengangguran di Indonesia dan Sumatera Selatan, 2007-2019

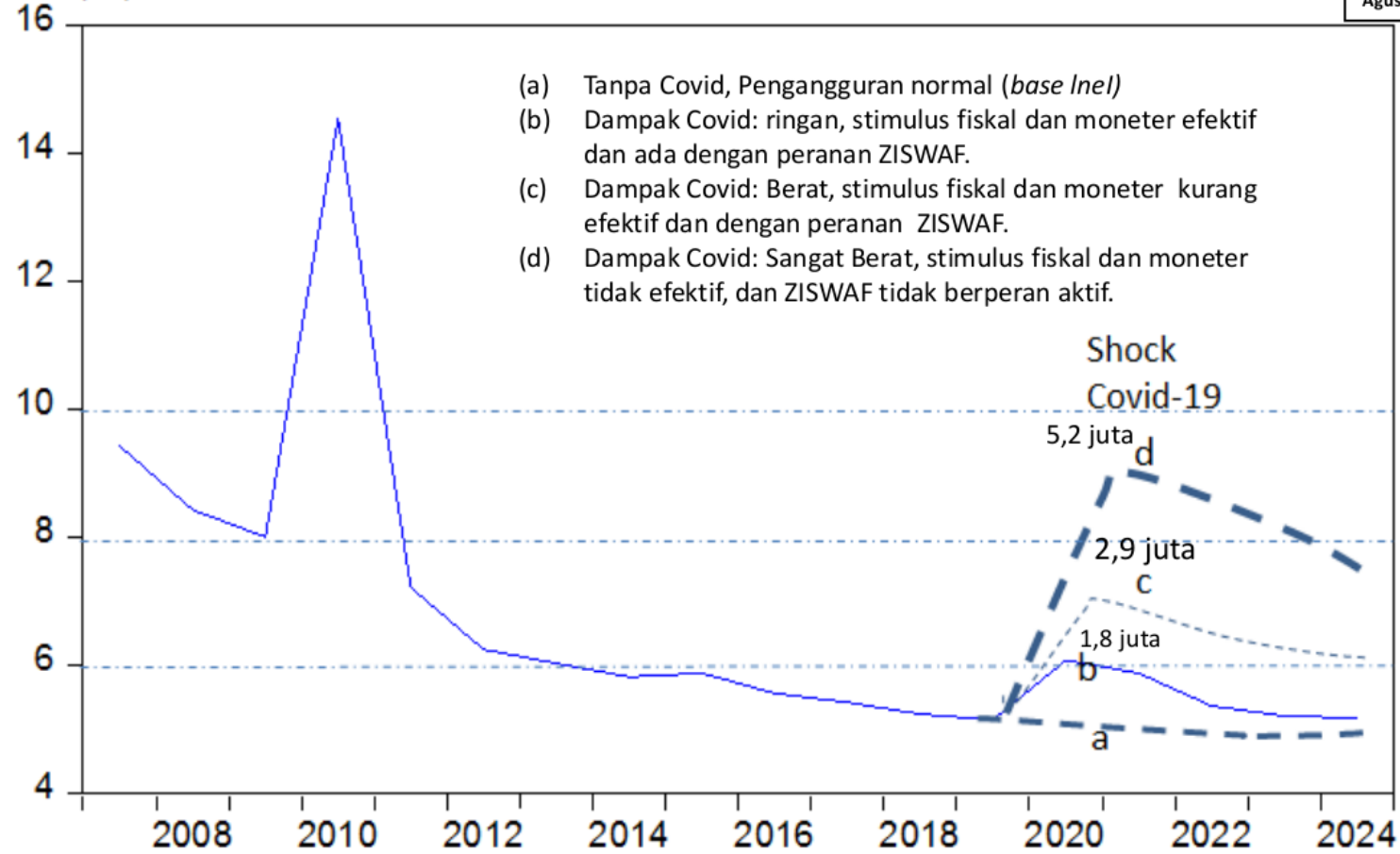


Sumber: Dioalh dari BPS, 2020

Perkiraan Dampak Covid Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Pemulihannya di Tahun 2020-2024 (dalam Persen)

dalam (%)

Asumsi: masa Covid 6 bulan, dan Agustus 2020 mulai ke New Normal

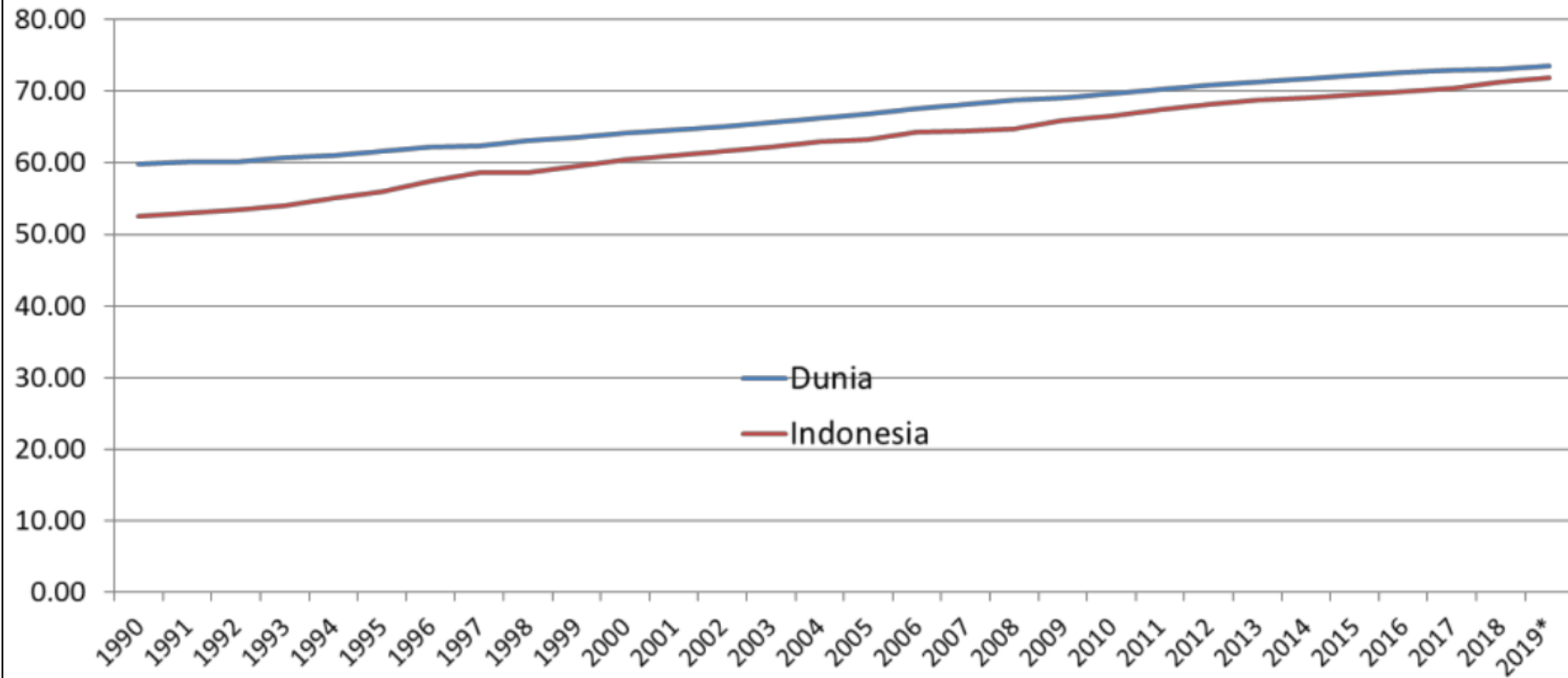


Tahun	Indonesia
2007	9.43
2008	8.43
2009	8.01
2010	14.55
2011	7.22
2012	6.25
2013	6.03
2014	5.82
2015	5.88
2016	5.56
2017	5.42
2018	5.24
2019	5.15
2020	6.08
2021	5.88
2022	5.37
2023	5.21
2024	5.18

Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia 2007-2024 (dalam %)

Sumber: BPS, 208-2019 dan Asngari, 25 Juni 2020)

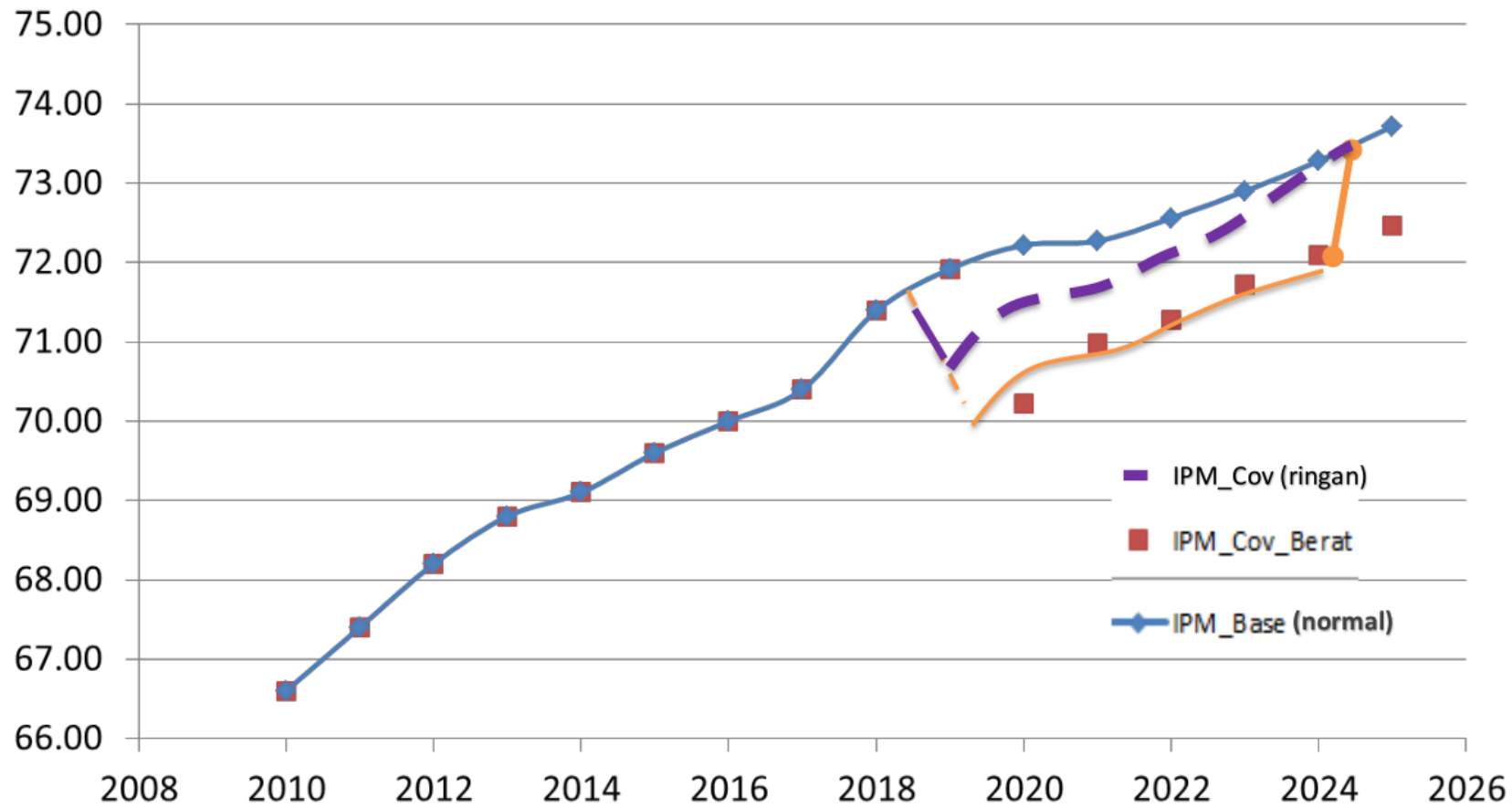
Perkembangan IPM Dunia dan Indonesia, Tahun 1990-2019



Sumber: UNDP, 2020

IPM Indonesia masih di bawah IPM dunia, berada di urutan ke 111 dari 189 negara. Pada tahun 1990-2019 rata-rata IPM Indonesia sebesar 62.76 di bawah IPM dunia sebesar 66.66. IPM Indonesia tahun 2019 sebesar 71,92, dan IPM Dunia diperkirakan sebesar 73.29.

Proyeksi IPM Indonesia, 2020-2025 (Dampak Covid-19)

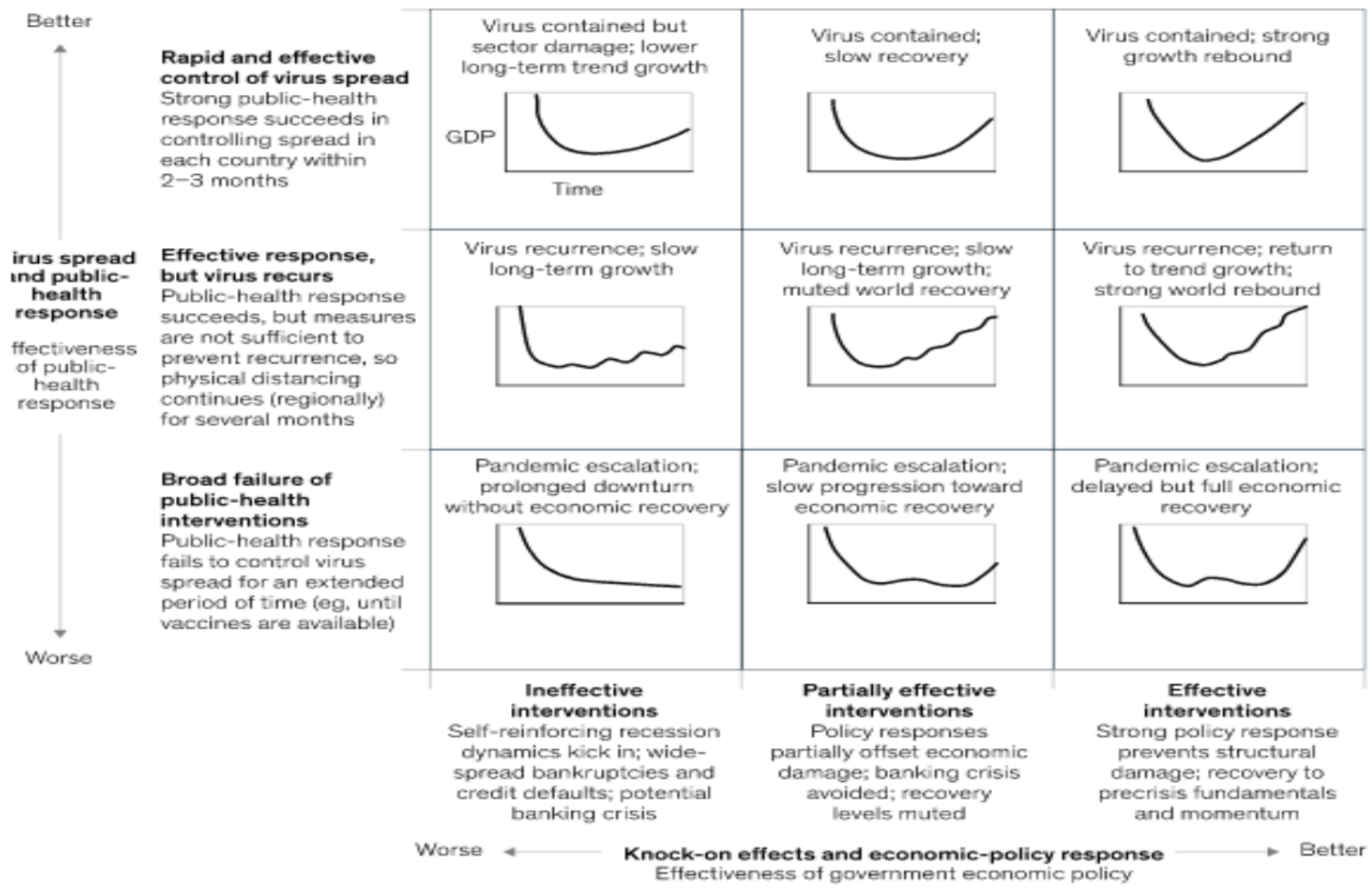


Sumber: Data Proyeksi Penulis

MEMBANGUN KETAHANAN EKONOMI ERA COVID-19

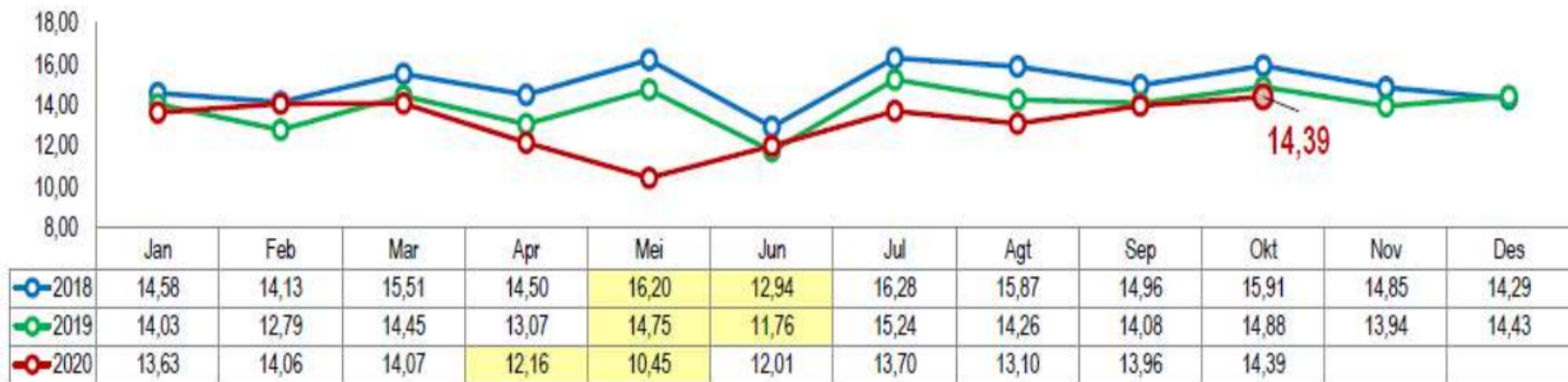
- **Kebijakan Internal;**
- **Pemerintah memberikan stimulus ekonomi** yang dapat menopang daya beli masyarakat, khususnya kelompok miskin, melalui bansos berupa BLT tunai, santunan embako, atau subsidi.
- **Kebijakan restrukturisasi kredit perbankan** untuk meningkatkan daya tahan **UMKM** agar tetap produktif di masa pandemi.
- Me
- Pembangunan sumber daya manusia berarti membangun generasi.
- Generasi yang diimpikan adalah generasi yang mampu melanjutkan kehidupan dan terjamin kemakmurannya di masa yang akan datang.
- Generasi yang mampu memberikan dharma bhakti bagi nusa dan bangsa.
- Saat ini kita dihadapkan pada musibah Virus Corona yang menyebabkan masalah besar pada sektor kesehatan. Pandemi Covid-19 memukul telak ekonomi dunia, situasi ini berpotensi melahirkan krisis global.
- Krisis ekonomi menyebabkan masalah sosial, pendidikan, dan kesehatan. Akibatnya target capaian pembangunan menjadi sulit diwujudkan.

STRATEGI MENJAGA KETAHANAN EKONOMI

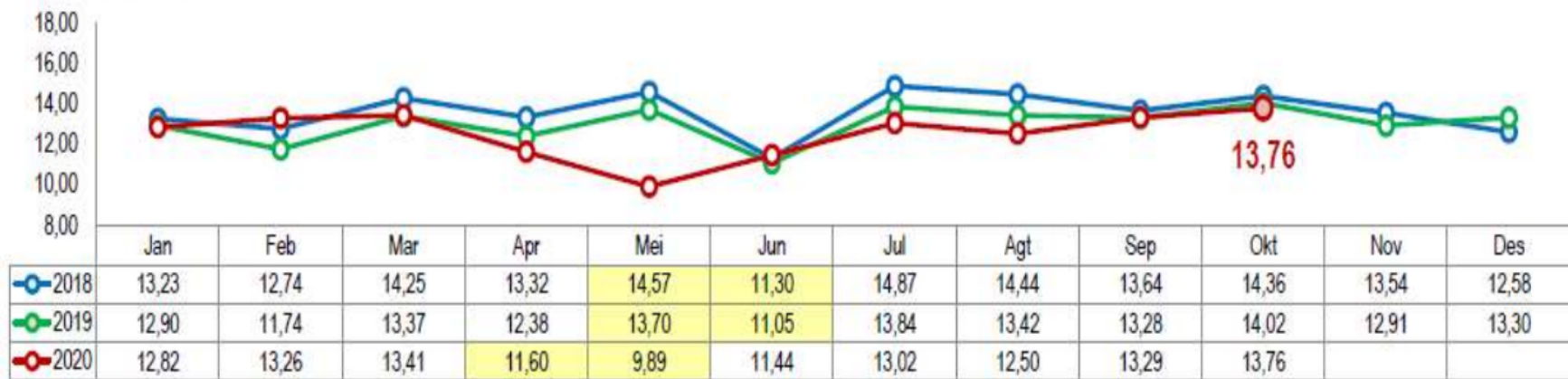


Perkembangan Ekspor (Miliar US\$)

Total Ekspor



Ekspor Nonmigas



Sumber: BPS, November 2020

Ekspor Nonmigas **GOLONGAN BARANG UTAMA** HS 2 Digit dan Perubahannya ($\Delta\%$)

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)			Volume (Ribuan Ton)		
	Sep 2020	Okt 2020	$\Delta\%$	Sep 2020	Okt 2020	$\Delta\%$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lemak dan minyak hewan/nabati (15)	1 714,8	1 902,9	10,96	2 515,3	2 659,7	5,74
2. Bahan bakar mineral (27)	1 064,8	1 231,9	15,69	28 350,5	32 390,9	14,25
3. Besi dan baja (72)	1 085,2	1 067,4	-1,64	831,4	869,5	4,59
4. Mesin dan perlengkapan elektrik (85)	844,6	904,3	7,07	58,8	49,6	-15,63
5. Kendaraan dan bagiannya (87)	640,8	693,9	8,29	73,5	77,3	5,15
6. Logam mulia, perhiasan/permata (71)	737,3	587,3	-20,34	0,2	0,2	15,69
7. Karet dan barang dari karet (40)	508,4	555,5	9,28	290,8	313,1	7,64
8. Mesin dan peralatan mekanis (84)	435,8	437,0	0,28	53,2	49,2	-7,42
9. Alas kaki (64)	326,1	408,7	25,31	21,0	20,3	-3,37
10. Bijih, terak, dan abu logam (26)	301,2	388,9	29,14	1 898,1	1 777,6	-6,35
Total 10 Golongan Barang Utama	7 659,0	8 177,8	6,78	34 092,8	38 207,4	12,07
Lainnya	5 633,1	5 585,3	-0,85	7 373,2	6 911,2	-6,27
Total Ekspor Nonmigas	13 292,1	13 763,1	3,54	41 466,0	45 118,6	8,81

Sumber: BPS, November 2020

Pangsa Ekspor Nonmigas

Oktober 2020 (Miliar US\$)

Tiongkok	2,86	(20,78%)
Amerika Serikat	1,64	(11,90%)
Jepang	1,06	(7,73%)
India	0,87	(6,35%)
Malaysia	0,64	(4,68%)
Singapura	0,62	(4,54%)
Korea Selatan	0,46	(3,35%)
Thailand	0,40	(2,94%)
Taiwan	0,33	(2,41%)
Belanda	0,23	(1,69%)

ASEAN

US\$3,00 Miliar
21,81%

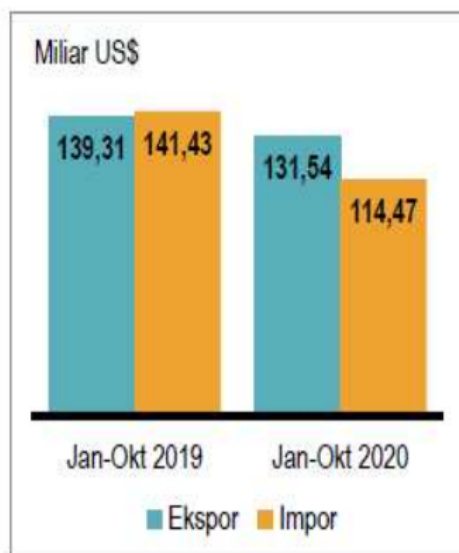


UNI EROPA

US\$1,15 Miliar
8,35%

NERACA PERDAGANGAN BARANG JANUARI-OKTOBER 2020

JANUARI-OKTOBER 2020 SURPLUS US\$ 17,07 MILIAR



Ringkasan Nilai Ekspor-Impor Indonesia, Januari - Oktober 2019 & 2020 (Juta US\$)

Uraian	Jan-Okt 2019			Jan-Okt 2020		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	9 622,2	17 617,7	-7 995,5	6 543,3	11 689,9	-5 146,6
Minyak Mentah	1 384,9	4 343,9	-2 959,0	765,7	2 946,8	-2 181,1
Hasil Minyak	1 461,9	11 195,0	-9 733,1	1 277,1	6 662,1	-5 385,0
Gas	6 775,4	2 078,8	4 696,6	4 500,5	2 081,0	2 419,5
Nonmigas	129 687,5	123 810,8	5 876,7	124 995,1	102 775,1	22 220,0
Total	139 309,7	141 428,5	-2 118,8	131 538,4	114 465,0	17 073,4

Sumber: BPS, November 2020

PEMULIHAN EKONOMI

- **Pertama, Menjaga ketahanan ekonomi dan sosial meliputi daya beli, penanganan PHK, menguatkan UMKM, penciptaan lapangan pekerjaan. Dampak pandemi Covid-19, aktivitas ekonomi terganggu, bahkan beberapa diantaranya terhenti seperti sektor pariwisata, transportasi, akomodasi, dan hotel. Namun ada sektor yang meningkat, seperti komunikasi, penggunaan internet, kesehatan, jasa layanan (*goo food, go send, dst*).**

2 • PENERIMA PERLINDUNGAN SOSIAL SELAMA MASA PENYEBARAN COVID-19

TOTAL ANGGARAN: Rp262,77 T*

		Program Keluarga Harapan (PKH)	Kartu Sembako	Diskon Listrik	Bansos Tunai Non-Jabodetabek	Bansos Sembako Jabodetabek	BLT Dana Desa	Kartu Pra Kerja
Desil Pendapatan Masyarakat	6							5,6 juta KPM
	5			450 VA: 24 juta RT 900 VA: 7,2 juta RT		DKI: 1,3 juta KPM Bodetabek: 600 rb KPM	11 juta KPM	
	4				Non-Jabodetabek: 9 juta KPM	Apr-Jun: Rp600 rb/bln Jul-Des: Rp300rb/bln		Pelatihan: Rp1 jt/bulan Insentif: Rp600 rb/bln Survei (3x): Rp50 rb
	3		20 juta KPM		Apr-Jun: Rp600 rb/bln Jul-Des: Rp300rb/bln	di luar Penerima PKH dan Kartu Sembako	Apr-Jun: Rp600 rb/bln Jul-Sep: Rp300rb/bln	
	2	10 juta KPM			di luar Penerima PKH dan Kartu Sembako		di luar Penerima PKH, Kartu Sembako, Bansos Sembako, Bansos Tunai, dan Kartu Pra Kerja	
	1	indeks bantuan per komponen naik 25%	Rp200 rb/bln		450 VA Gratis 900 VA Diskon 50%			
Jangka Waktu		bulanan selama 12 bulan	bulanan selama 12 bulan	6 bulan (April-September)	9 bulan (April-Desember)	9 bulan (April-Desember)	6 bulan (April-September)	April - Okt/Nov Insentif 4 bulan
Tambahan Anggaran		Rp8,3T	Rp15,5T	Rp6,9T	Rp32,4T	Rp6,8T	Rp31,8T	Rp 10,0T
Total Anggaran		Rp37,4T	Rp43,6T	Rp6,9T	Rp32,4T	Rp6,8T	Rp31,8T	Rp20,0T

DTKS: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

*Termasuk anggaran untuk logistik/pangan/sembako sebesar Rp25T dan cadangan perluasan (perlindungan sosial) Rp58,87T

Sumber: Bappenas, Kemensos, Kemenkeu 2020

PEMULIHAN EKONOMI

- **Langkah kedua** memberikan perlindungan ekonomi rumah *tangga* dan perusahaan (industri), dan UKM untuk tetap memiliki kemampuan bertahan (*surveillance*) di masa Pandemi Covid-19 dengan memberikan insentif fiskal (keringanan pajak), serta restrukturisasi kredit perbankan, dan insentif berusaha.

• DUKUNGAN FISKAL UNTUK PENANGANAN COVID-19

- Total Penanganan Covid-19 : Rp686,20 Triliun
- Dari total anggaran tersebut, Rp598,65 Triliun merupakan Biaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

BIAYA PENANGANAN COVID-19 (Rp686,20 T)

Kesehatan

Rp87,55 T

1. Belanja Penanganan Covid-19 Rp65,80T;
2. Insentif Tenaga Medis Rp5,90T;
3. Santunan Kematian Rp0,30T;
4. Bantuan Iuran JKN Rp3,00T;
5. Gugus Tugas Covid-19 Rp3,50T; &
6. Insentif perpajakan di Bidang Kesehatan Rp9,05T

Perlindungan Sosial

Rp203,90T

1. PKH Rp37,40T;
2. Sembako Rp43,60T;
3. Bansos Jabodetabek Rp6,80T;
4. Bansos Non-Jabodetabek Rp32,40T;
5. Pra Kerja Rp20,00T;
6. Diskon Listrik Rp6,90T;
7. Logistik / Pangan / Sembako Rp25,00T; &
8. BLT Dana Desa Rp31,80T

Insentif Usaha

Rp120,61T

1. PPh 21 DTP Rp39,66T;
2. Pembebasan PPh 22 Impor Rp14,75T;
3. Pengurangan Angsuran PPh 25 Rp14,40T;
4. Pengembalian Pendahuluan PPN Rp5,80T;
5. Penurunan Tarif PPh Badan Rp20,00T; &
6. Stimulus Lainnya Rp26,00T

UMKM

Rp123,46 T

1. Subsidi bunga Rp35,28T;
2. Penempatan Dana untuk Restru Rp78,78T;
3. Belanja IUP Rp5,00T;
4. Penjaminan untuk Modal Kerja (*Stop Loss*) Rp1,00T;
5. PPh Final UMKM DTP Rp2,40T; &
6. Pembiayaan Investasi kepada Koperasi melalui LPDB KUMKM Rp1,00T

Pembiayaan Korporasi

Rp44,57 T

1. Penempatan Dana untuk Restru Padat Karya Rp3,42T;
2. Belanja IUP Padat Karya Rp5,00T;
3. Penjaminan untuk Modal Kerja (*Stop Loss*) Padat Karya Rp1,00T;
4. PMN Rp15,50T; &
5. Talangan untuk Modal Kerja Rp19,65T;

Sektoral K/L & Pemda

Rp106,11 T

1. Program Padat Karya K/L Rp18,44T;
2. Insentif Perumahan Rp1,30T;
3. Pariwisata Rp3,80T;
4. DID Pemulihan Ekonomi Rp5,00T;
5. Cadangan DAK Fisik Rp8,70;
6. Fasilitas Pinjaman Daerah Rp10,00T; &
7. Cadangan Perluasan Rp58,87T

PEMULIHAN EKONOMI

- **Langkah ketiga, *menopang demand side*** khususnya konsumsi rumah tangga, investasi, belanja rutin pemerintah dan ***mensitimus supply side*** melalui insentif fiskal, subsidi, pajak, dan alokasi belanja daerah untuk mendukung penguatan dunia usaha.

PEMULIHAN EKONOMI

- **Langkah keempat; *mendorong inovasi dan kolaborasi ekonomi*** di daerah guna meningkatkan **daya saing**. Program sinergi antara perguruan tinggi, lembaga riset, perusahaan, pelaku UMKM, dan pemerintah daerah (kerjasama penta-helix) akan menumbuhkan inovasi, teknologi, dan daya saing daerah.

• REKAP DANA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL (PEN)

Demand Side
Rp205,20 T

Biaya
Pemulihan Ekonomi Nasional
598,65 T

Supply Side
Rp393,45 T

Perlindungan Sosial		Subsidi Bunga	Rp35,28T
PKH, Sembako, Bansos Jabodetabek, Bansos Non-Jabodetabek, Pra Kerja, Diskon Listrik, Logistik/Pangan/Sembako, BLT Dana Desa	Rp203,9T	Penempatan Dana untuk Restru UMKM dan Padat Karya UMKM (Rp78,78T) dan Padat Karya (Rp3,42T)	Rp82,2T
Insentif Perumahan Bagi MBR	Rp1,3T	Penjaminan Belanja IJP (Rp10,0T) dan Cadangan Penjaminan (Rp2T)	Rp12,0T
		PMN HK Rp7,5T, BPUI Rp6T, PNM Rp1,5T, ITDC Rp0,5T	Rp15,5T
		Talangan (Investasi) untuk Modal Kerja	Rp19,65T
		Insentif Perpajakan	Rp123,01T
		Dukungan Pemda	Rp23,7T
		Pariwisata	Rp3,8T
		Program Padat Karya K/L	Rp18,44T
		Pembiayaan Investasi kepada Koperasi melalui LPDB KUMKM	Rp1,0T
		Cadangan Perluasan	Rp58,87T

PEMULIHAN EKONOMI

- **Langkah kelima**, digitalisasi ekonomi. Program digitalisasi ekonomi melalui *e-budgeting*, *e-profiling*, *e-marketing*, dapat dilakukan oleh pemerintah dan perusahaan. *Perusahaan dapat mengembangkan e-commers nasional dan global* seperti Tokopedia dan Shopee. Platform ini kemudian memberikan *pelatihan-pelatihan* agar produk unggulan UKM untuk *dipasarkan secara digital* baik skala lokal *dan* internasional.

PEMULIHAN EKONOMI

- **Langkah Keenam; memberikan subsidi bunga kepada pelaku bisnis ultra mikro dan UMKM**, agar di tengah pandemi Covid-19, pelaku ekonomi skala kecil, dan menengah tetap memproduksi dan berpenghasilan, sehingga akan mencegah terjadinya peningkatan pengangguran dan kemiskinan.

•PROGRAM SUBSIDI BUNGA ULTRA MIKRO DAN UMKM



Penundaan angsuran dan subsidi bunga untuk Usaha Mikro dan Kecil sebesar 6% selama 3 bulan pertama dan 3% selama 3 bulan berikutnya, serta Usaha Menengah sebesar 3% selama 3 bulan pertama dan 2% selama 3 bulan berikutnya

**tambahan subsidi bunga sebesar Rp1,13T untuk UMi dan Mekaar (sebelumnya Rp34,15T menjadi Rp35,28T)

Penundaan cicilan pokok dan subsidi bunga untuk KUR, UMi, Mekaar, dan pegadaian selama 6 bulan

Relaksasi diberikan subsidi Bunga 6% selama 6 bulan

Total Penundaan Pokok:

Rp285,09 T

Total Outstanding Kredit Penerima Subsidi Bunga

Rp1.601,75 Triliun

PEMULIHAN EKONOMI

- **Langkah Ketujuh; Menjaga ketahanan pangan nasional** meliputi program intensifikasi, ekstensifikasi dan sindikasi pangan nasional.
- ³ Badan pangan dunia (FAO) telah memperingatkan soal ancaman kekurangan pangan dunia. Faktornya, ³ disamping kekeringan juga faktor bangkitnya nasionalisme baru, dari globalisasi ke de-globalisasi. Hal imbas dari pandemi Covid-19, dimana setiap negara berpikir untuk negaranya sendiri seperti mencukupi kebutuhan pangan sendiri sebelum diekspor.

•Skenario Indonesia Menang : Produktif dan Aman dari Covid-19

•Tingkat Infeksi/kematian (+ nature)



•Tinggi



•Pemulihan lambat

•Resesi berat

•L Shape

•Covid Menang

•L shape, W shape

•Bertahan ditengah badai

•U shape

•Salah arah

•Too little too late

•“Nike shape”

•Indonesia menang

•V shape

•V/U shape

•Rendah

PEMULIHAN EKONOMI

- Langkah kedelapan; *memperbaiki iklim bisnis dengan memberikan kemudahan berinvestasi khususnya di sektor industri manufaktur, industri hilir (down stream), dan energi.*
- UU Cipta Kerja (Omni buslaw) diharapkan mampu menarik investor menana modalnya di Indonesia, sehingga akan meningkatkan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan Peningkatan Daya Tarik Investasi Indonesia

Opini Positif dari Lembaga Rating

Moody's: mengubah *outlook* dari *Stable* ke *Positive*

R&I: mengubah *outlook* dari *Stable* ke *Positive*

Fitch: mengubah *outlook* dari *Stable* ke *Positive*

Jan

Feb

Mar

Apr

May

Jun

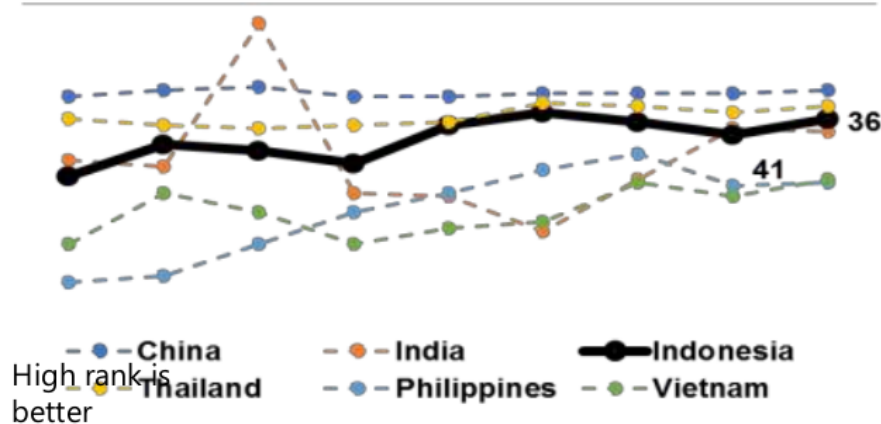
Jul

JCR: mengubah *outlook* dari *Stable* ke *Positive*

S&P: menaikkan peringkat ke *Investment Grade*

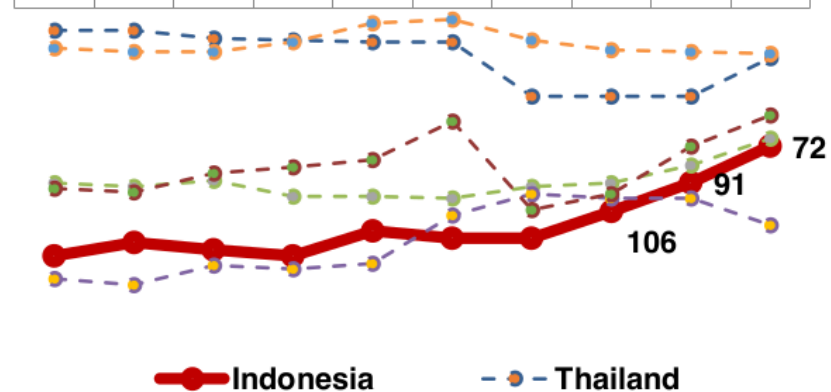
Global Competitiveness Index

2009 2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017



Ease of Doing Business

2008 2009 2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017



Peringkat GCI Indonesia naik dari 41 di 2016/2017 menjadi 36 di 2017/2018. Perbaikan tersebut dapat dilihat di semua pilar daya saing, meskipun kesiapan teknologi, individu, dan perusahaan masih rendah dimana mencerminkan penyebaran inovasi yang belum merata.

Ranking EoDB Indonesia meningkat secara signifikan dalam kurun 2 tahun terakhir, naik dari 106 di 2016 ke 72 di 2018 (meningkat 34 peringkat).

Sumber: kementerian Perekonomian RI, 2020

PEMULIHAN EKONOMI

- Langkah kesembilan; *memperbaiki distribusi pendapatan dan pemerataan pembangunan antar wilayah.*
- Beberapa program distribusi *lahan (reforma agraria)*, dan pembangunan kawasan tertinggal. Program pembangunan Desa Gambut juga akan mengurangi kemiskinan, melalui pemberdayaan BUMDES.

KESENJANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH DI INDONESIA 2010-2018

Tahun	Indek Williamson
2010	0,73
2011	0,75
2012	0,75
2013	0,67
2014	0,72
2015	0,71
2016	0,71
2017	0,73
2018	0,72

Indeks Williamson digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat disparitas pendapatan antar wilayah, dengan mengukur pendapatan regional bruto provinsi.

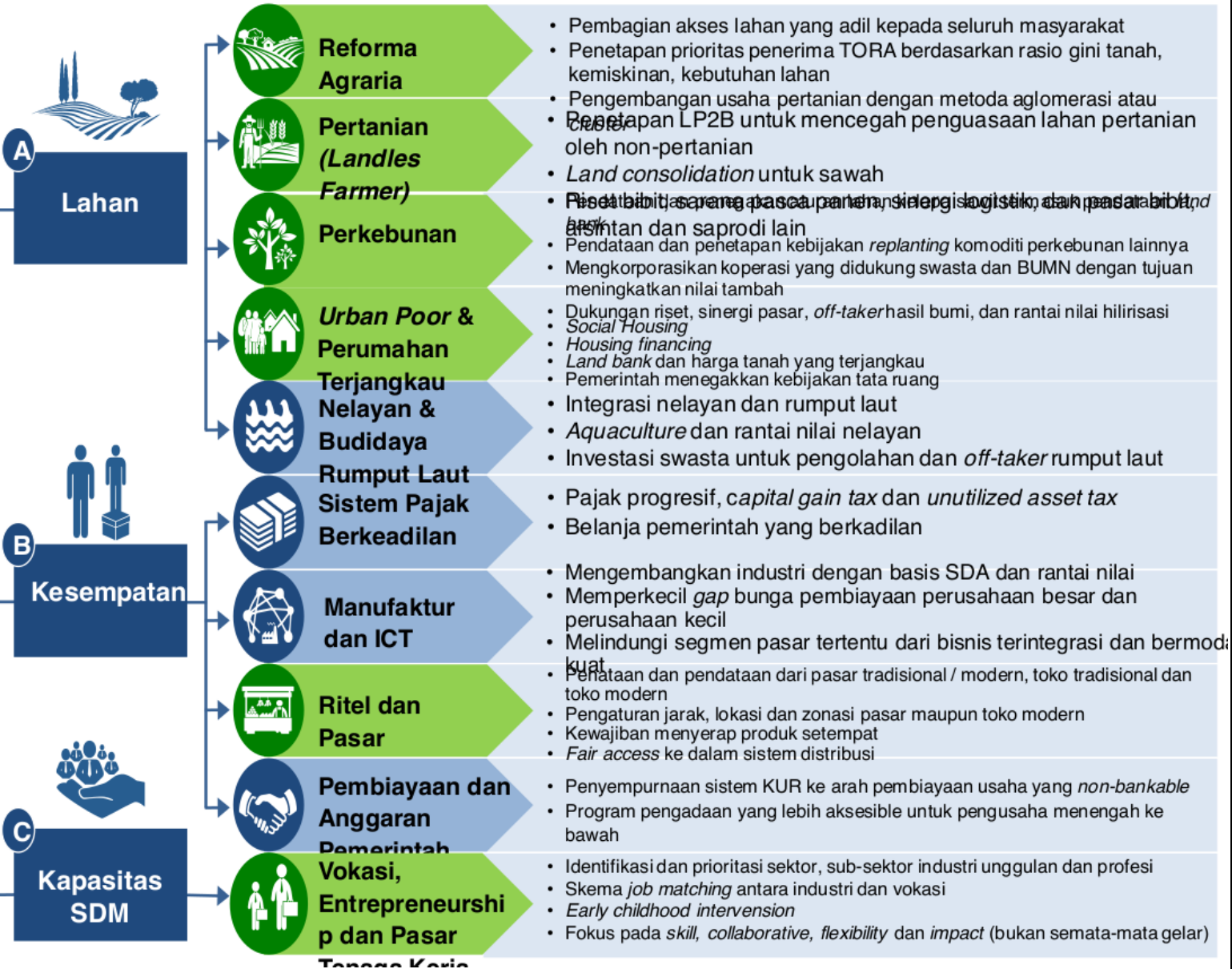
Pada tabel indeks ketimpangan daerah (IW) menunjukkan angka ketimpangan PDRB perkapita antar di Indonesia selama periode tahun 2010-2018 yaitu indeks Williamson tidak mengalami ketimpangan antara pendapatan provinsi di daerah, karena IW di Indonesia kurang dari 1, tingkat pendapatan per provinsi cukup merata.

Kebijakan Mendorong Pemerataan Ekonomi

Perbaikan kesejahteraan masyarakat tersebut tidak akan berkelanjutan jika tidak didukung dengan kebijakan pemerataan ekonomi

KEBIJAKAN PEMERATAAN EKONOMI

Prioritas



Reforma Agraria Dan Perhutanan Sosial

Reforma Agraria

TORA

Perhutanan Sosial

1 LEGALISASI ASET (4,5 Juta Ha)

2 REDISTRIBUSI TANAH (4,5 Juta Ha)

3 LEGALITAS AKSES

1
A



**SKEMA 1
PRONA**

(3,9 Juta Ha)

1
B



**SKEMA 2
Tanah Transmigrasi
Belum Bersertipikat**
(0,6 Juta Ha)

Lahan
Transmigrasi
Lama 342,344
bidang
(220.000ha)

Lahan
Transmigrasi
Baru 567.124
bidang
(380.000ha)

2
A



**SKEMA 4
HGU Terlantar
dan Tanah
Terlantar**
(0,4 Juta Ha)

185.958 Ha.
(46,49 % dari
target sampai
2019)

2
B



**SKEMA 5
Pelepasan
Kawasan
Hutan**
(4.1 Juta Ha)

750.123 Ha.
(18,2% dari
target
sampai
2019)

3
A



**SKEMA 6
Pemberian Akses
Pengusahaan
Hutan dalam
periode tertentu**
(12.7 Juta Ha)

Lahan dari
KLHK

3
B

Lahan
Perhutani
dan
Inhutani

1.053.477 Ha
(13.8% dari target
sampai 2019)

Capaian Saat Ini

924.954 bidang/
323.733 Ha
(8,3% dari target
sampai 2019)

32.952
bidang
(9% dari
target
sampai
2019)

-

185.958 Ha.
(46,49 % dari
target sampai
2019)

750.123 Ha.
(18,2% dari
target
sampai
2019)

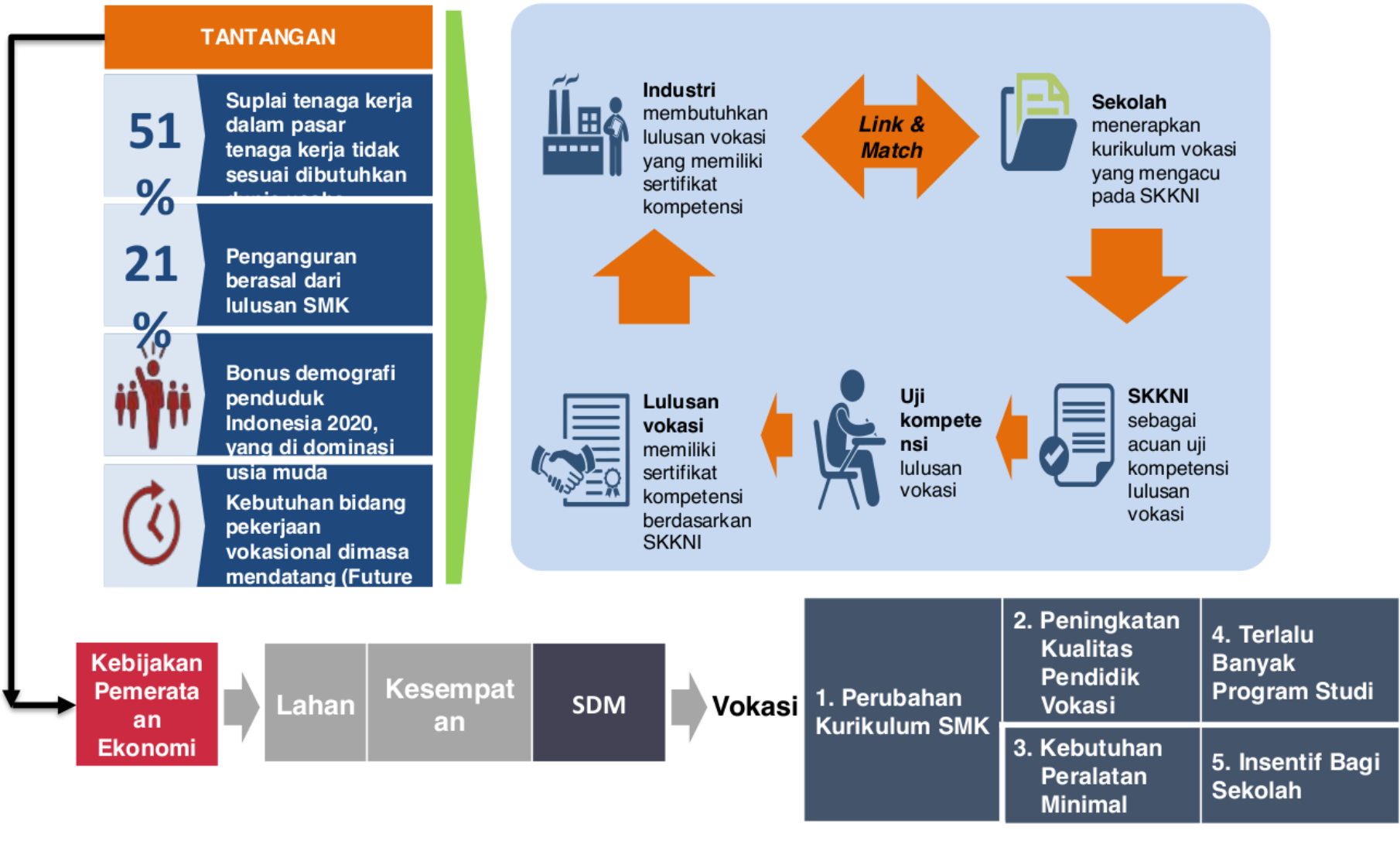
1.053.477 Ha
(13.8% dari target
sampai 2019)

PEMULIHAN EKONOMI

- Langkah kesepukuh; *memperbaiki kinerja pendidikan*, dilakukan melalui peningkatan daya saing, dan perbaikan tata kelola.
- Pengembangan kurikulum merdeka belajar dan kampus merdeka (MBKM) dan kerjasama antara instutusi pendidikan dalam dan luar negeri akan memperbaiki tata kelola dan meningkatkan kualitas, yang berimpak kepada kualitas lulusan pendidikan.

Link And Match Pendidikan Vokasi & Dunia Bisnis / Industri

Pendidikan dan pelatihan vokasi menjadi isu prioritas nasional untuk menyelesaikan persoalan penyediaan tenaga kerja terampil



Tantangan Supply Tenaga Kerja Indonesia

- Revolusi Industri 4.0 menuntut industri melakukan perubahan atau transformasi proses bisnis ke arah teknologi dan digitalisasi, sehingga akan mengubah karakter pekerjaan, skill yang dibutuhkan. Akan ada perubahan permintaan ke arah kualifikasi tenaga kerja terampil (skill) dibandingkan yang unskill, dampaknya pendidikan atau pelatihan harus ikut arus perubahan.
- Perguruan tinggi harus segera melakukan penyesuaian kurikulum (MBKM), dan pola pembelajaran dari dominasi teori, kini harus memberikan porsi yang cukup ke arah praktik sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan yaitu disamping cerdas juga terampil sehingga mampu bersaing di pasar kerja, dan dapat menaikkan produktifitas. Bekal praktek juga bermanfaat bagi alumni yang akan menciptakan lapangan kerja sendiri.
- Program kampus merdeka akan memacu peningkatan mutu diantara perguruan tinggi, karena akan ada persaingan dalam merebut pasar.

•PDB akan meningkat tinggi pada 2021 berkisar 6-7%

1. Pertumbuhan ekonomi 2021 akan meningkat tinggi dengan peningkatan ekonomi global dan respons kebijakan, di samping *base effect*. Disamping karena *base effect* rendahnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020, kenaikan pertumbuhan pada 2021 didukung oleh sejumlah faktor. Peningkatan ekonomi global mendorong ekspor Indonesia. Faktor pendorong lainnya termasuk masih besarnya stimulus fiskal Pemerintah, kemajuan dari program Pemulihan Ekonomi Nasional Pemerintah, program restrukturisasi kredit dan kebijakan lainnya oleh OJK, serta dampak tunda ekspansi moneter Bank Indonesia tahun 2020 untuk dukungan pemulihan ekonomi dari COVID-19. Dorongan investasi juga berasal dari implementasi reformasi struktural Pemerintah, termasuk *Omnibus Law* yang diharapkan mendorong investasi baik PMA maupun PMDN.

2. Tingkat inflasi pada tahun 2021 diperkirakan masih terkendali dalam kisaran sasaran 3+1%. Hal ini ditopang oleh ekspektasi inflasi yang masih terjangkau pada kisaran sasaran, membaiknya pasokan seiring dengan kembali normalnya perdagangan dunia, nilai tukar yang menguat, dan dukungan koordinasi kebijakan pengendalian inflasi melalui TPI dan TPID. Bank Indonesia akan memastikan respons kebijakan moneter yang *forward looking, preemptive, & ahead the curve* untuk tetap menjaga terkendalinya inflasi pada tahun 2021.

3. Nilai tukar Rupiah juga diperkirakan akan tetap stabil dan berpeluang menguat pada 2021.

Hal ini seiring dengan membaiknya perekonomian global, menurunnya ketidakpastian pasar keuangan dunia, tetap tingginya keyakinan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia pada 2021, dan tingkat imbal hasil investasi Indonesia yang menarik.

KESIMPULAN

- Pandemi Covid-19 yang ditimbulkan oleh virus Corona dapat dikenali melalui Kita Suci Al-Qur'an, melalui kata **Tukhaafit** (QS, Al-Isra', 17:110) dan **Quruuna** terdapat di tiga surat, yaitu (QS. Almu'minun, 23: 42); QS. Al-Furqan:, [25]: 38); dan QS. Al-Qashass, 28: 45.
- Musibah Covid-19 adalah ujian dan azab bagi manusia yang harus dijadikan pelajaran bagi generasi berikutnya untuk kembali ke jalan yang lurus dan mengingat Sang Maha Pencipta (Allah SWT).
- Jangka waktu masa pandemi Covid-19 belum ada metode untuk meramal dengan tepat kapan pandemi berakhir, namun tersirat dari angka huruf Tukhaafit dan Quruuna dapat diperkirakan pandemi Covid-19 berakhir pada Oktober Tahun 2021 (23 bulan).
- Dampak Covid-19 menyebabkan kematian yang tinggi, juga krisis ekonomi. Krisis ekonomi ini mengakibatkan pengangguran dan kemiskinan yang tinggi. Indonesia harus menumbuhkan optimisme, meskipun pandemi belum berakhir, seluruh warga harus kembali bekerja dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat dari WHO.
- Dunia pendidikan harus mengikuti perkembangan IPTEK di era Industri 4.0, dengan menyesuaikan kurikulum dan proses pembelajaran di masa Covid-19 dengan mulai bergeser dari dominasi teori ke arah praktek, sehingga skill lulusan dapat ditingkatkan. Pembelajaran juga bergeser dari kelas tradisional ke kelas-kelas virtual.
- Strategi kebijakan pembangunan yang sudah dilakukan pemerintah akan mampu membawa perekonomian Indonesia keluar dari jebakan krisis dari Covid-19. Ekonomi Indonesia tahun 2021 dan pasaca covid diperkirakan mampu tumbuh di atas 5 persen.

Referensi

Al-Qur'an digital, diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/surat>

Al-Hadist, Kitab Sahih Bukhari dan Muslim.

Asngari, Imam, 2020. *Pelajaran dari Pandemi Covid-19: Mitigas Dampak dan Potensi Wakaf dalam Pemulihan Ekonomi di Era New Normal*, Makalah Webinar Diskusi Publik #2: Peran Wakaf dalam Perekonomian Indonesia di Masa Krisis Pandemi Covid dan Recovery Ekonomi New Normal, Fakultas Ekonomi, Palembang, 25 Juli 2020.

Asngari, Imam, 2020. *Pelajaran Dari Covid-19 : Redefinisi Generasi Imtaks Dan Tantangan Pembangunan Manusia Indonesia*, Webinar: Tantangan Pembangunan Kependudukan Pasca Pandemi Covid-19, Program Pascasarjana, 1 Juli 2020

Badwin, Richard And Weder Di Mario, 2020. *Economics in The Time of Covid-19*, Center for Economic Policy, London, ECIV ODK, UK.

BPS, 2020. *Statistik Pendidikan*, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada Tanggal 30 Juni 2020.

BPS, 2018. *Susenas*, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada Tanggal 27 Juni 2020.

BPS, 2020. *Statistik Indonesia*, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada Tanggal 27 Juni 2020.

BPS, 2020. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2020*, diakses dari <http://www.sumsel.bps.go.id> pada Tanggal 27 Juni 2020.

Hartarto, Air Langgamn, 2020. *Menavigasi New Normal: Pandemi, Mitigasi dan Pemulihan Ekonomi*, Makalah Kemenko Perekonomian Indonesia, Pada Webinar ISEI, 9 Juni 2020.

Kementerian Bidang Perekonomian, 2018. *Pembangunan Industri Yang Inklusif Dalam Rangka Mendukung Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Nasional*, Makalah Seminar Nasional Outlook Industri 2018, Jakarta.

Satgas Covid-19. *Berita Covid-19 di Indonesia*, diakses dari <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid,30Juni-2020>

Warjiyo, Perry, 2020. *Bersatu, Bertahan, Pulihkan Ekonomi: Koordinasi Kebijakan Nasional Untuk Mitigasi Covid-19*, Materi Kuliah Umum Gubernur Bank Indonesia di MM-FEB Universitas Indonesia. 5 Juni 2020.

WHO, *Covid-19 Situation Report 161*, 29 Juni 2020 diakses dari <https://www.who.int> ,Tanggal 30 Juni 2020.

UNDP, 2020. *Human Development Index and its components Tables*, diakses dari <http://hdr.undp.org/en/data#>, tanggal 30 Juni Tahun 2020.

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/situation-reports>

<https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/external-situation-report-33-11-november-2020.pdf?>

STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jdih.malangkota.go.id Internet Source	1%
2	gugustugas.riau.go.id Internet Source	1%
3	www.kemendesa.go.id Internet Source	1%
4	mahasiswa.if.itb.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

7	fecon.uii.ac.id Internet Source	1 %
8	shohibdewirejekiblog.wordpress.com Internet Source	1 %
9	123dok.com Internet Source	1 %
10	www.feb.ui.ac.id Internet Source	1 %
11	attafsir-alquran.blogspot.com Internet Source	1 %
12	www.tribunnews.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%